

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN BUDAYA  
RELIGIUS DI SEKOLAH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII MTS N 3 SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Maulina Cahyaningrum**

**NIM: 193111229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN BUDAYA  
RELIGIUS DI SEKOLAH DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN  
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS VII MTS N 3 SRAGEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**Maulina Cahyaningrum**

**NIM: 193111229**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Maulina Cahyaningrum

NIM : 193111229

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.W.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulina Cahyaningrum

NIM : 193111229

Judul : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 27 Oktober 2023

Pembimbing.

  
Amining Rahmasiwi, M.Pd.  
NIP. 19930429 201903 2 019

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023” yang disusun oleh Maulina Cahyaningrum (193111229) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Senin , tanggal 6 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekertaris : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

NIP.19930429 201903 2 019

(.....)

Penguji 1

Merangkap Ketua : Rizky Kusumawardani, M. Si.

NIP.19911130 202012 2 011

(.....)

Penguji Utama : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP.19731215 199803 2 002

(.....)

Surakarta, November 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

  
  
**Dr. H. Fauzi Anwarom, M.Ag.**  
NIP. 197502052005011004

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT serta terselesaikannya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua tercinta: Bapak Paiman Ikhsan Nasiri dan Ibu Suwarni yang sangat luar biasa membesarkan, mendidik dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak laki-lakiku Arif Saputro dan kakak ipar Jumini yang telah memberikan dukungan.
3. Kedua keponakanku: Annisa Ayudia Inara dan Aurora Khansa Muna yang telah menjadi penyemangat.
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menempuh bangku pendidikan.

## MOTTO

~ إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ~

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia juga melarang perbuatan keji kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”

(Q.S An-Nahl: 90)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulina Cahyaningrum

NIM : 193111229

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, Oktober 2023

Yang Menyatakan,



Maulina Cahyaningrum

NIM. 193111229

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar S1 Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. H Fauzi Muharrom, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi izin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Amining Rahmasiwi, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi atas kesabaran, masukan, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku dosen penguji utama seminar proposal yang telah memberikan kritik dan saran.
6. Rizky Kusumawardani, M.Si., selaku dosen penguji 1 seminar proposal yang telah memberikan kritik dan saran.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
8. H. Muhsin, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs N 3 Sragen.
9. Shofa Nurul Huda, S.Ag., selaku guru yang mendampingi penulis dalam melakukan penelitian di MTs N 3 Sragen.
10. Siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
11. Almamater UIN Raden Mas Said, yang memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan karya ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan banyak hal-hal yang perlu diperbaiki. Maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindaklanjuti pada karya-karya yang akan datang.

Surakarta, 27 Oktober 2023

Penulis

Maulina Cahyaningrum

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Kecerdasan Emosional .....	12

2. Kecerdasan Spiritual.....	19
3. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah .....	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Pengajuan Hipotesis .....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Analisis Deskriptif .....	70
B. Uji Prasyarat Analisis Data .....	79
C. Uji Hipotesis .....	81
D. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA .....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105

## ABSTRAK

Maulina Cahyaningrum. 2023. 193111229. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi: Prgoram Studi Pendidikan Agama Islam, Fakuktas Ilmu Tarbiyah, Surakarta.

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Kata Kunci : Budaya Religius, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang belum bisa mengendalikan emosi, belum bisa menjalin hubungan baik dengan siswa lain dan masih malu bertanya mengenai hal yang belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, (2) tingkat kecerdasab emosional siswa, (3) tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa, (4) hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII, dan (5) hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/223.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang dilaksanakan di MTs N 3 Sragen, pada bulan Oktober 2022-Oktober 2023. Populasi penelitian ini siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 299. Sampel penelitian berjumlah 171 siswa yang di peroleh dengan teknik *stratified propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Data yang diperoleh selanjutnya diuji terlebih dahulu melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 66,67, (2) tingkat kecerdasan emosional siswa pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 52, 46, (3) tingkat kecerdasan spiritual siswa pada tingkat kategori sedang dengan skor rata-rata 83,49, (4) terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional di MTs Negeri 3 Sragen dengan nilai *pearson correlation* 0,433 dan sig. (2-tailed) 0,000. (5) terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual di MTs Negeri 3 Sragen dengan nilai *pearson correlation* 0,468 dan sig. (2-tailed) 0,000.

## **ABSTRACT**

Maulina Cahyaningrum. 2023. 193111229. *The Relationship between Student Perceptions regarding the Implementation of Religious Culture in Schools with the Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence of Class VII Students at MTs N 3 Sragen for the 2022/2023 Academic Year. Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, Surakarta.*

Advisor : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Keywords : *Religious Culture, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence.*

*This research is motivated by students who cannot control their emotions, cannot establish good relationships with other students and are still embarrassed to ask questions about things they don't know. The aim of this research is to find out (1) the level of students' perceptions regarding the implementation of religious culture in schools, (2) the level of students' emotional intelligence, (3) the level of spiritual intelligence possessed by students, (4) the relationship between students' perceptions regarding the implementation of religious culture in schools. schools with the emotional intelligence of class VII students, and (5) the relationship between students' perceptions about the implementation of religious culture at school and the spiritual intelligence of class VII students at MTs N 3 Sragen for the 2022/223 academic year.*

*This research uses a correlational quantitative method which was carried out at MTs N 3 Sragen, in October 2022-October 2023. The population of this research was class VII students at MTs N 3 Sragen for the 2022/2023 academic year, numbering 299. The research sample was 171 students. with stratified proportional random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. The data obtained is then tested first through prerequisite tests, namely the normality test and linearity test. Hypothesis testing using Pearson product moment correlation.*

*The research results show that (1) the level of students' perception regarding the implementation of religious culture in schools is at the medium category level with an average score of 66.67, (2) the level of students' emotional intelligence is at the medium category level with an average score of 52.46, ( 3) the level of students' spiritual intelligence is at the medium category level with an average score of 83.49, (4) there is a positive relationship between students' perceptions of the implementation of religious culture at school and emotional intelligence at MTs Negeri 3 Sragen with a Pearson correlation value of 0.433 and sig. (2-tailed) 0.000. (5) there is a positive relationship between students' perceptions of the implementation of religious culture at school and spiritual intelligence at MTs Negeri 3 Sragen with a Pearson correlation value of 0.468 and sig. (2-tailed) 0.000..*

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kecerdasan Emosional .....	19
Tabel 2. 2 Indikator Kecerdasan Spiritual.....	28
Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Hubungan Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual.....	37
Tabel 3.1 Matrik Tabel Waktu Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas VII di MTs N 3 Sragen .....	45
Tabel 3.3 Jumlah proporsi sampel tiap kelas .....	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	50
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional .....	51
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual .....	52
Tabel 3. 7 Skoring Kecerdasan Spiritual.....	54
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	57
Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional .....	58
Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual .....	59
Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah setelah Validasi .....	61
Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kecerdasan Emosional setelah Validasi .....	62
Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kecerdasan Spiritual setelah Validasi .....	62
Tabel 3.14 Skoring Kecerdasan Spiritual.....	63
Tabel 3.15 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	63

Tabel 3.16 Pedoman Kriteria Kategorisasi .....	66
Tabel 3. 17 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	71
Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	72
Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	72
Tabel 4.4 Skor Rata-Rata Indikator Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	73
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional .....	74
Tabel 4.6 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Emosional.....	75
Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional .....	75
Tabel 4.8 Skor Rata-Rata Indikator Kecerdasan Emosional.....	76
Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Spiritual .....	77
Tabel 4.10 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Spiritual .....	77
Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Spiritual .....	78
Tabel 4.12 Skor Rata-Rata Indikator Kecerdasa Spiritual .....	79
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas .....	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	40
Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah.....	73
Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional .....	76
Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Validasi Isi dan Konstruk Sebelum Uji Coba .....	106
Lampiran 2: Data Uji Coba Instrumen Penelitian.....	126
Lampiran 3: Hasil Uji Coba Instrumen.....	133
Lampiran 4: Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	145
Lampiran 5: Data Hasil Penelitian .....	154
Lampiran 6: Hasil Uji Prasyarat.....	181
Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis .....	183
Lampiran 8: Surat Keterangan Penelitian .....	184

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Era *society 5.0* merupakan era perkembangan di bidang teknologi yang menuntut manusia untuk menguasai berbagai kompetensi termasuk kompetensi kolaborasi dengan orang lain (Harun, 2021). Saat ini kolaborasi yang dibutuhkan ada tiga yaitu *team collaboration*, *community collaboration*, dan *network collaboration* (Callahan, 2012). Menurut Susanti & Risnanosanti (2019), seseorang perlu untuk berkolaborasi karena dengan berkolaborasi, seseorang memiliki potensi untuk memecahkan masalah yang kompleks. Kolaborasi dapat berjalan dengan baik jika pihak yang berkolaborasi memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi (Afif & Fauzi, 2022). Seseorang yang berkolaborasi harus bisa mengendalikan emosi karena untuk menanggulangi tumbuhnya sifat mementingkan diri sendiri, mengutamakan tindak kekerasan dan sifat negatif lainnya. Kolaborasi yang baik dan efektif akan terjalin jika pihak yang saling berkolaborasi merasa nyaman dalam lingkungan kolaborasi tersebut. Menurut Firdausi (2017) kemampuan seseorang untuk mengontrol emosi, mengelola, mengenali emosi disebut dengan kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola, dan mengenali emosi orang lain agar muncul hubungan kerjasama dengan orang lain (Firdausi, 2017). Kecerdasan emosional menyumbang 80% dari penentu kesuksesan seseorang di berbagai bidang

daripada kecerdasan yang lain (Efendi, 2019). Kecerdasan emosional yang tinggi membuat siswa dapat mengontrol emosi dan bisa berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena dengan memiliki kecerdasan emosional yang baik, seseorang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, dan mampu mengekspresikan emosinya sesuai dengan porsinya (Maitrianti, 2021).

Menurut Goleman (2009), kecerdasan emosi anak yang duduk dibangku Madrasah Tsanawiyah (MTs) dapat dikatakan baik jika anak tersebut mampu memotivasi diri sendiri, tidak mudah frustrasi, mampu mengendalikan amarah dengan tepat, memiliki empati yang tinggi, mampu menerima pendapat orang lain, mudah bergaul dengan orang lain, dan lebih terampil dalam berkomunikasi. Apabila anak usia SMP tidak memiliki kecerdasan emosional yang baik akan menunjukan perilaku emosional seperti, perilaku agresif, rasa takut yang berlebihan, sikap apatis, sampai tiggah laku menyakiti diri sendiri (Ali & Ansori, 2016). Maka dari itu, penguasaan kecerdasan emosional pada diri seseorang menjadi sesuatu yang penting untuk dikuasai.

Namun faktanya, berdasarkan hasil observasi pada 26 Desember 2022 terkait kondisi kecerdasan emosional siswa masih ada siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Berdasarkan hasil observasi dalam 2 jam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII A dan VII B di MTs Negeri 3 Sragen diketahui masalah-masalah yang terkait dengan kecerdasan emosional siswa seperti siswa belum bisa mengendalikan emosi sehingga mengakibatkan pertengkaran, tidak menerima pendapat orang lain, lebih suka

menyendiri daripada bersosialisasi, dan putus asa saat tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan Bapak Mashuri selaku wakil kepala sekolah kesiswaan yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa di MTs Negeri 3 Sragen masih belum bisa mengontrol emosi.

Hal yang sama juga ditunjukkan melalui hasil penelitian terdahulu. Ternyata hanya 19% dari 100% siswa di Madrasah Aliyah Denpasar memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dan selebihnya rendah (Nurhayati dkk., 2021). Sedangkan di SMP Negeri 10 Sigi menunjukkan hasil tingkat kecerdasan emosional 22 siswa termasuk dalam kecerdasan emosioal sedang (47,8%) (Halima dkk., 2021). Kecerdasan emosional yang rendah menyebabkan seseorang tidak mampu mengelola emosi dengan baik, sehingga memungkinkan munculnya berbagai tindakan negatif. Oleh sebab itu perlu penguasaan kecerdasan emosional. Menurut Nurdiansyah (2016) selain kecerdasan emosional yang baik juga harus dilandasi dengan kecerdasan spiritual yang baik pula agar terciptanya kolaborasi yang baik.

Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memaknai ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya yang memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah (Agustina, 2001). Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual baik bisa memaknai kehidupannya dengan makna yang lebih luas daripada siswa yang tidak memiliki kecerdasan spiritual. Sebab siswa yang memiliki kecerdasan spiritual mampu membedakan dan mengartikan

makna dari pengalaman yang didapat (Firdausi, 2017). Tingginya kecerdasan spiritual seseorang salah satunya dapat dilihat dari tingkat ketaatan pada Allah Subhanahu wa ta'ala, sebagaimana firman Allah SWT pada Q.S Al-Ma'idah ayat 93:

لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا، وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ.

Artinya:

“Apabila mereka senantiasa bertaqwa serta beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kemudian mereka tetap bertanggungjawab dan beriman, kemudian mereka tetap juga bertanggungjawab dan berbut kebajikan. Dan Allah senang terhadap orang yang melakukan kebajikan” (Departemen Agama Republik Indonesia, 2007).

Ayat ini menjelaskan bahwa taqwa, iman, dan beramal shaleh merupakan indikasi kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual sangat erat kaitannya dengan cara diri mempertahankan, bertanggungjawab, melaksanakan prinsip dengan tetap menjaga keseimbangan dan melahirkan nilai manfaat, memberi makna ibadah terhadap setiap kegiatan, melalui langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, agar menuju manusia yang berprinsip hanya kepada Allah. Menurut Indragiri (2010), anak yang duduk dibangku SMP dapat dikatakan memiliki kecedasan spiritual yang baik apabila anak tersebut selalu berbuat baik, rendah hati, suka menolong, menghargai sesama, bersikap jujur mudah memaafkan orang lain, rajin ibadah tanpa disuruh, menyadari keberadaan Allah Swt, selalu bersyukur, dan memahami makna hidup. Apabila siswa SMP tersebut tidak memiliki kecerdasan spiritual yang baik, siswa tidak akan dapat menemukan jati diri yang sesungguhnya, tidak dapat memaknai hidup, dan melakukan perilaku

yang menyimpang. Maka dari itu, kecerdasan spiritual sangat penting karena membuat seseorang dapat menghadapi masalahnya sendiri, melihat memaknai apa yang terkandung di dalamnya, menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan dan memaknai setiap kegiatan sebagai ibadah (Busthomi dkk, 2020).

Namun, fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi selama 2 jam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas VII A dan VII B pada 26 Desember 2022 terkait kondisi kecerdasan spiritual siswa masih ada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual rendah. Ada beberapa sikap yang teramati yang mengindikasikan kurangnya kecerdasan spiritual dilihat dari siswa yang masih belum bisa menghargai perbedaan pendapat, berbohong kepada guru, tidak dapat bersosialisasi, melakukan sesuatu yang merugikan orang lain, melakukan sesuatu hanya ingin mendapatkan pujian, mudah menyerah, malu bertanya saat pembelajaran, dan mencontek saat mengerjakan tugas individu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Shofa selaku guru Aqidah Akhlak beliau mengatakan bahwa saat ditanya didalam kelas masih ada siswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan ibadah, berbohong, belum mandiri dan tidak jujur.

Hal yang sama juga ditunjukkan melalui hasil penelitian terdahulu terkait kecerdasan spiritual dimana diperoleh fakta bahwa hasil penelitian di Sekolah Menengan Atas Negeri 1 Bergas masih ada 26% siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah (Lestariningsih & Purwanto, 2021). Kecerdasan spiritual yang rendah mengakibatkan seseorang kehilangan potensi rohaninya, pelindung jiwa disaat mengalami tekanan psikologis, tidak memiliki norma yang

menjadi pegangan hidup substansial, dan pada akhirnya manusia mengalami kegersangan spiritual.

Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yaitu berdasarkan apa yang ada dalam diri individu dan genetik. Faktor yang berasal dalam diri individu yaitu perilaku persepsi yang meliputi perhatian, sikap atau pendapat, penilaian dan kesan (Syukur, 2006). Sedangkan, faktor eksternal salah satunya berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah (Sulastyaningrum, 2019). Lingkungan sekolah menjadi faktor kedua yang memberi pengaruh besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa setelah lingkungan keluarga (Anggraeni & Naqiyah, 2018). Menurut Yusuf (2011), lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka untuk mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Hal ini diwujudkan dengan penciptaan budaya religius di sekolah, karena dengan adanya budaya religius dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersamaan (Fathurrohman, 2015).

Budaya religius merupakan sekumpulan nilai-nilai religius yang menjadi landasan dalam berperilaku dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-sunnah (Pratama dkk., 2019). Di sekolah, budaya religius merupakan upaya untuk menamkan nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku terutama pada diri siswa. Budaya religius perlu

diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan pribadi yang lebih dekat dengan Allah SWT, menjadi orang yang taat akan perintah agama, santun dan berbudi luhur. Tanpa adanya budaya religius pendidik akan sulit untuk mentrasfer nilai kepeserta didik terutama pembelajaran didalam kelas yang hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja, tetapi dengan mewujudkan dan menerapkan budaya religius disekolah akan dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (Fathurrohman, 2015). Budaya religius yang diterapkan di sekolah diasumsikan mendapat persepsi yang berbeda dari siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2020), terkait hubungan budaya religius dengan kecerdasan emosional peserta didik menunjukkan bahwa budaya religius memiliki hubungan dengan kecerdasan emosional siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurjanah (2021), terkait hubungan budaya religius terhadap kecerdasan spiritual peserta didik menunjukkan hasil bahwa budaya religius memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual siswa. Berdasarkan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa budaya religius memberikan pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan emosional dan spiritual siswa di sebuah lembaga pendidikan.

Namun faktanya, walaupun di sekolah sudah dilaksanakan budaya religius tetapi masih ada siswa yang belum dapat mengendalikan emosi, tidak menjalin hubungan yang baik antara siswa, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan belum bisa menghargai perbedaan pendapat, tidak dapat bersosialisasi dengan baik, melakukan sesuatu yang merugikan orang lain, malu bertanya, dan mencontek. Kondisi tersebut menjadikan bisa saja disebabkan

karena persepsi setiap siswa berbeda tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, sehingga siswa belum bisa mengungkapkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara tepat padahal pihak sekolah sudah membuat kegiatan agar siswa dapat mengungkapkan kecerdasan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa kemungkinan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum bisa mengendalikan emosinya padahal di sekolah sudah di ajarkan untuk mengendalikan emosinya.
2. Masih ada siswa yang belum bisa menjalin hubungan yang baik dengan siswa lain, padahal disekolah sudah diajarkan bagaiman caranya agar menjalin hubungan yang baik dengan sesama dan toleransi.
3. Masih ada siswa yang malu bertanya, padahal guru sudah membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.
4. Masih ada siswa yang malu bertanya, padahal guru sudah membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, perlunya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual di era *society 5.0* untuk membantu seseorang berkolaborasi. Dengan dilakukannya penerapan budaya religius di sekolah dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan sepiritual siswa. Maka dari itu, pembatasan permasalahan dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Instrumen pada variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah lebih mengukur karater religius seseorang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang , identifikasi, dan pembatasan masalah maka disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023?

4. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023?
5. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.
4. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.
5. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk penelitian yang sejenis atau penelitian lebih lanjut yang juga membahas mengenai pelaksanaan budaya religius, kecerdasan emosioanl dan kecerdasan spiritual

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam penerapan budaya religius.

#### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi guru supaya lebih memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kecerdasan Emosional**

###### **a. Pengertian Kecerdasan Emosional**

Menurut Fathurrohman (2015), kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Puspasari (2008), kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengendalikan emosi dan rasional secara bersamaan dengan kondisi yang tepat. Menurut Rachmi (2010), kecerdasan emosional yaitu kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menyerap daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengelola perasaan dan emosi, baik pada diri sendiri dan pada orang lain dalam berinteraksi, kemampuan memotivasi diri sendiri dan berempati.

###### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional merupakan keterampilan bagaimana cara mengelola emosi menjadi lebih baik bagi diri maupun orang lain sehingga

perlu sekiranya mengetahui faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Menurut Rivana (2019) faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional sebagai berikut:

1) Faktor dari internal

- a) Faktor bawaan yaitu faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Sejak lahir manusia memiliki bakat atau potensi-potensi yang akan mempengaruhi kehidupannya. Seperti kepekaan terhadap emosi, dan kemampuan dalam mengenali emosi diri, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri.
- b) Faktor agama yaitu peran agama sangat penting bagi pendidik dalam mengelola emosi atau yang disebut dengan manajemen hati, semakin baik agama seseorang semakin baik pula bagaimana mengelola hati contoh ketika kondisi seseorang marah maka agama memberikan solusi untuk berwudhu atau mengubah posisi dari marah berdiri untuk duduk bila dan berbaring.
- c) Membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan pribadi, pendidik yang hebat dalam keterampilan membina hubungan/lancer komunikasi dengan peserta didik (ramah, baik hati, hormat) dia akan sukses dalam bidang apapun.
- d) Memotivasi diri sendiri, keberhasilan sangat penting ketika mampu menumbuhkan motivasi dalam diri ini modal awal bagi

pendidik untuk bisa menebarkan motivasi yang positif yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada empat faktor internal yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu faktor bawaan, agama, membina hubungan, dan meotivasi diri sendiri.

## 2) Faktor dari eksternal

- a) Faktor keluarga merupakan peran yang sangat penting dalam memantau tumbuh kembangnya emosi pada anak, orangtua punya banyak peran penting dalam menumbuhkan norma-norma kehidupan.
- b) Faktor lingkungan sekolah merupakan tempat pembentukan emosi secara formal dan sistematis oleh pendidik agar mampu mengembangkan potensi minat bakat peserta didik dalam hal otak dan akhlak sejalan dengan kehidupan. Untuk megembangkan kecerdasan emosional dapat diwujudkan dengan pelaksanaan budaya religius di sekolah, sejalan dengan yang dijelaskan pada hasil penelitian dari Fathurrohman (2015) yang merupakan penelitian jenis literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut ketika dibuktikan dengan hasil di lapangan hasilnya sama yakni persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual.

- c) Faktor lingkungan masyarakat ini juga dapat mempengaruhi kecerdasan emosional pendidik dengan kehidupan masyarakat yang homogen, pendidik dapat mendorong menjadi situasi yang kompetitif dan mengetahui secara emosi situasi lingkungan sosial.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor eksternal yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

#### c. Meningkatkan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional dapat mengalami perubahan, baik dari rendah menjadi lebih tinggi ataupun sebaliknya. Menurut Goleman (2009) untuk meningkatkan kecerdasan emosional dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membaca situasi

Dengan memperhatikan situasi sekitar, kita akan mengetahui apa yang harus dilakukan.

2) Mendengarkan dan menyimak lawan bicara

Dengan mendengarkan dan menyimak pembicaraan dan maksud dari lawan bicara, agar tidak terjadi salah paham serta dapat menjaga hubungan baik.

3) Siap berkomunikasi.

Jika terjadi suatu masalah, bicarakanlah dan komunikasikan hal tersebut agar tidak terjadi salah paham.

4) Tak usah takut ditolak

Setiap usaha terdapat dua kemungkinan, diterima atau ditolak, jadi siapkan diri dan jangan takut ditolak atau tetap optimis.

5) Mencoba berempati

Kecerdasan emosional tinggi biasanya didapati pada orang-orang yang mampu berempati atau bisa mengerti situasi yang dihadapi orang lain.

6) Pandai memilih prioritas

Pandai memilih prioritas diperlukan agar bisa memilih pekerjaan apa yang mendesak, dan apa yang bisa ditunda.

7) Siap mental

Situasi apa pun yang akan dihadapi, kita harus menyiapkan mental sebelumnya.

8) Ungkapkan lewat kata-kata

Katakan maksud dan keinginan dengan jelas dan baik, agar dapat saling mengerti.

9) Bersikap rasional

Kecerdasan emosi berhubungan dengan perasaan, namun tetap harus berpikir rasional.

10) Fokus

Konsentrasikan diri pada suatu masalah yang perlu mendapat perhatian. Jangan memaksa diri melakukannya dalam 4-5 masalah secara bersamaan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan emosional dapat dilakukan dengan membaca situasi, mendengarkan dan menyimak lawan bicara, siap berkomunikasi., tidak takut ditolak, mencoba berempati, pandai memilih prioritas, menyiapkan mental, ungkapkan lewat kata-kata, bersikap rasional dan fokus.

d. Indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (2002) terdapat lima indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosional, diantaranya sebagai berikut :

1) Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai metamood, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

2) Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan tertekan.

### 3) Memotivasi diri sendiri

Motivasi dalam diri artinya seseorang yang memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

### 4) Mengenali emosi orang lain

Menurut Goleman (2002) kemampuan untuk mengenali emosi orang lain atau peduli menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

### 5) Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi (Goleman, 2002). Keterampilan dalam berkomunikasi ialah kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan dengan orang lain.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima indikator kecerdasan emosional, yaitu mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina

hubungan. Indikator kecerdasan emosional di jabarkan melalui tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator	Keterangan
Kecerdasan Diri	Kemampuan mengenali keadaan emosi diri sendiri
Mengelola Emosi	Kemampuan dalam menangani, memahami, dan mengelola emosi
Motivasi Diri	Kemampuan dalam menyalurkan emosi sebagai suatu dorongan (motivasi) untuk mencapai tujuan tertentu
Empati	Kepekaan terhadap perasaan orang lain
Keterampilan Sosial	Kemampuan dalam mengembangkan keterampilan sosial

Sumber: Goleman (2002)

## 2. Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar & Marshall (2007), kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermakna dibanding dengan yang lain. Menurut Siswanto (2012), kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan pokok yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah makna dan nilai, menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas, kaya, dan bermakna. Agustian (2008) menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif)

dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berprinsip hanya karena Allah SWT.

Dari pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang dipakai untuk merengkuh makna, nilai, tujuan terdalam, dan motivasi tertinggi seseorang.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Menurut Yusuf (2002), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual agar tercapai tingkat spiritualitas yang baik, maka perlu diketahui beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga setiap individu akan mampu memahami dan mengaplikasikannya dengan benar, berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual:

1) Faktor Internal

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. dengan keistimewaannya yaitu memiliki akal yang diharapkan dapat menjadi insan yang baik yang mampu mendapatkan kepercayaan untuk menjaga bumi ini atau yang biasa disebut dengan nama khalifah. Karena manusia nantinya akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak, oleh karena itu manusia harus benar-benar selalu kembali kepada hukum agama yang menjadi pedoman hidup manusia. Manusia adalah ciptaan Allah yang berawal dari fitrah dan memiliki naluri beragama yaitu agama tauhid, apabila tidak beragama manusia dianggap makhluk tidak wajar.

## 2) Faktor Eksternal

Menurut Yusuf (2002) beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi kecerdasan spiritual dianggap sangat berpengaruh terhadap anak terutama dalam pembentukan jiwa keagamaan seorang anak. Faktor-faktor tersebut dibahas secara jelas sebagai berikut:

### a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pertaa dan utama bagi semua anak. Pengetahuan dan informasi yang diberikan berasal dari orang tua, sehingga orang tua sangat bertanggungjawab dalam pembentukan kecerdasan pada anak. Peran orang tua dibebankan untuk bertanggung jawab membimbing potensi kesadaran beragama dan pengalaman beragama dalam diri anak-anak secara nyata dan benar.

### b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan setelah lingkungan keluarga, yang menjadi figur penting di dalam lingkungan sekolah ialah para guru/pendidik dan warga sekolah yang lain, yang mempunyai tanggung jawab atas perannya dalam menumbuh kembangkan kecerdasan anak didiknya. Sehingga, seluruh pendidikan yang ada di sekolah baik dari keteladanan, pembiasaan, dan lain sebagainya akan menjadi dorongan siswa untuk menirukan dan diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu lingkungan sekolah diharapkan dapat

memberikan contoh yang baik bagi siswanya. Hal ini dapat diterapkan dengan pelaksanaan budaya religius di sekolah, sejalan dengan yang dijelaskan pada hasil penelitian dari Fathurrohman (2015) yang merupakan penelitian jenis literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian tersebut ketika dibuktikan dengan hasil di lapangan hasilnya sama yakni persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang berpengaruh setelah lingkungan keluarga dan sekolah. lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak. Lingkungan masyarakat meliputi lingkungan sekitar rumah anak bermain, belajar, menonton televisi dan media cetak lain yang sering menjadi bahan mainan dan belajar anak. Lingkungan masyarakat merupakan situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga faktor eksternal yang mempengaruhi kecerdasan spiritual, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual dapat mengalami perubahan, baik dari rendah menjadi lebih tinggi ataupun sebaliknya. Menurut Nggermanto (2015), untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyadari situasi

Menyadari tempat kita berada sekarang, dengan menggali kesadaran diri dan kebiasaan merenungkan pengalaman. Caranya dengan menyisihkan waktu untuk berdiam diri dan bermeditasi, atau mengevaluasi diri pada malam hari sebelum tidur setiap harinya, ataupun berkonsultasi dengan penasehat atau ahli terapi.

2) Keinginan untuk berubah

Apabila langkah pertama berhasil memberkan dorongan untuk merasakan bahwa kondisi diri, perilaku, hubungan, kehidupan, dan hasil kerja kita dapat lebih baik lagi, maka kita harus memiliki keinginan untuk berubah. Berjanji dalam hati untuk melakukan perubahan dan menghadapi segala resiko.

3) Mengenal diri

Kita harus mampu mengenali diri kita sendiri melalui tingkat perenungan yang lebih mendalam. Dengan cara mengenali letak pusat kita dan motivasi kita yang paling dalam.

#### 4) Menyingkirkan hambatan

Hambatan yang dimaksud seperti kemarahan, kerakusan, rasa bersalah, kemalasan, kebodohan, dan lain sebagainya. Dalam menyingkirkan hambatan tersebut mungkin butuh tindakan yang sederhana, misalnya kesadaran, ketetapan hati, perubahan perasaan, atau butuh proses yang panjang dan lama, seperti butuh pembimbing dari ahli terapi, sahabat, maupun penasehat spiritual.

#### 5) Disiplin

Kita harus sadar terhadap segala kemungkinan yang akan terjadi agar mampu melangkah maju. Berusaha untuk menggali sebagian dari kemungkinan tersebut dengan mengerahkan segala usaha mental maupun spiritual. Membiarkan mereka berada dalam imajinasi, lalu menemukan tuntutan praktis yang diperlukan dan memutuskan kelayakan dari setiap tuntutan itu bagi kita.

#### 6) Makna terus menerus

Memantapkan hati untuk memilih satu jalan dalam hidup dan berupaya melangkah pada jalan tersebut untuk menuju pusat. Hal ini berarti merubah seluruh pikiran dan aktifitas menjadi ibadah yang selanjutnya akan memunculkan kesucian alamiah dalam segala situasi dan kondisi yang bermakna.

#### 7) Menghormati orang lain

Walaupun kita telah memilih untuk melangkah pada jalan yang kita pilih sendiri, tetapi harus menyadari masih terdapat jalan-

jalan lain. Maka kita harus mampu menghormati mereka yang memilih dan melangkah di jalan-jalan tersebut, sebab di masa depan mungkin saja kita juga mengambil jalan lain itu.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa ada tujuh cara untuk meningkatkan kecerdasan emosional, yaitu dengan menyadari situasi, keinginan untuk berubah, mengenali diri, menyingkirkan hambatan, disiplin, makna tersu menerus, dan menghormati orang lain.

#### b. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Zohar dan Marshall (2007) indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan spiritual seseorang yaitu sebagai berikut:

##### 1) Kemampuan bersikap fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau luwes dalam menghadapi persoalan. Fleksibel karena mempunyai pengetahuan yang luas serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel lebih mudah menyesuaikan diri. dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan kelapangan hati.

##### 2) Tingkat kesadaran yang tinggi

Orang yang mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi maksudnya ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Dalam tahap

spiritual selanjutnya, lebih mudah baginya untuk mengenal Allah SWT.

3) Kemampuan untuk menghadapi cobaan

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi cobaan dengan baik. Karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa cobaan ini terjadi sesungguhnya untuk lebih mendekatkan diri pada Allah SWT serta membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Sehingga ia menemukan hikmah dari cobaan yang sedang dihadapinya.

4) Kemampuan untuk menghadapi rasa sakit

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual ketika ia merasakan sakit, ia akan berusaha lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan percaya bahwa Allah SWT yang akan memberikan kesembuhan.

5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yakni ketika hidup seseorang akan berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Allah SWT, atau bisajuga dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya mempunyai arah yang jelas.

6) Keenganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan diambilnya akan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal.

7) Kecenderungan untuk melihat ketertarikan antar berbagai hal

Diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan maka perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah.

8) Kemampuan untuk mencari jawaban yang benar

Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka mereka bertanya pada ahlinya.

9) Memiliki kemampuan untuk belajar mandiri

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual maka ia akan bekerja mandiri karena ia memiliki prinsip hidup sehingga ia tidak terlalu menggantungkan hidupnya pada orang lain.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat sembilan indikator kecerdasan spiritual, yaitu kemampuan bersikap

felksibel, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk mampu menghadapi cobaan, menghadapi rasa sakit, kualitas yang diilhami oleh visi dan nilai, keenganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, kecenderungan untuk melihat ketertarikan antar berbagai hal, kemampuan untuk mencari jawaban yang benar, dan memapuan untuk belajar mandiri. Indikator kecerdasan spiritual di jabarkan melalui tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Indikator Kecerdasan Spiritual

Indikator	Keterangan
Bersikap fleksibel	Mampu menerima perbedaan pendapat dan mampu menyesuaikan diri
Tingkat sadar diri yang tinggi	Allah Maha Segalanya
Mampu menghadapi cobaan	Mendorong diri untuk lebih giat lagi dalam berusaha serta pasrah pada Allah
Mampu menghadapi rasa sakit	Pantang menyerah dan percaya Allah-lah yang menyembuhkan rasa sakit
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Melakukan sesuatu untuk mendapat ridho Allah dan memiliki tujuan hidup
Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berhati-hati dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan positif yang bermanfaat
Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	Mampu berpikir secara logis dan berperilaku sesuai dengan norma.
Mampu mencari jawaban yang benar	Jika belum mengerti tentang sesuatu maka bertanya kepada ahlinya atau yang lebih tahu.
Mandiri	Mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri dan mengerjakan tugas secara mandiri

Sumber: Zohar & Marshall (2007)

### 3. Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

#### a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Sumanto (2014) berpendapat bahwa persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap

stimulus yang didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Menurut, Sobur (2003) persepsi yakni pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima, atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indera. Selain itu Sobur (2003) juga berpendapat bahwa persepsi merupakan penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, dan dalam arti luas pandangan atau pengertian, yakni bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sedangkan, menurut Strenberg (2008) persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya dapat mengenai, mengorganisasikan dan memahami serapan indrawi yang diterima dari stimulus lingkungan.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan panca indranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu peristiwa atau kegiatan.

#### b. Pengertian Budaya Religius

Siswanto (2018) berpendapat bahwa religius merupakan salah satu dari 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang menjadi pola didik anak di semua jenjang pendidikan formal. Nilai agama bagi anak adalah landasan dasar untuk

anak dalam beraktivitas dikesehariannya sehingga bisa menjadi filter atau penyaring alami terhadap sikap dan perilaku yang cenderung negatif. Ulfah (2021) berpendapat budaya religius dapat diartikan sebagai tradisi yang memiliki nilai-nilai ajaran agama yang di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan budaya agama di madrasah maka secara sadar maupun tidak ketika seluruh warga madrasah mengikuti budaya yang telah tertanam, maka warga madrasah sebenarnya telah melaksanakan ajaran agama. Sahlan (2002) mengatakan bahwa budaya religius di sekolah merupakan cara berfikir dan cara bertindak warga sekolah yang didasarkan atas nilai-nilai religius.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa budaya religius di sekolah adalah perilaku dan kebiasaan yang dilaksanakan oleh warga sekolah yang didasarkan pada sekumpulan nilai-nilai ajaran agama.

c. Pengertian Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Persepsi merupakan pandangan dari seseorang akan hal atau peristiwa yang diterima, atau proses diketahuinya suatu hal pada seseorang melalui panca indera (Sobur, 2003). Jika dikaitkan dengan pengertian budaya religius yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius adalah pandangan siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang didapat atau diterima melalui panca indra siswa.

#### d. Indikator Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Budaya religius yang ada di lembaga pendidikan biasanya bermula dari penciptaan suasana religius yang disertai penanaman nilai-nilai religius secara istiqomah. Penciptaan suasana religius dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan keagamaan di lingkungan lembaga pendidikan. Karena apabila tidak diciptakan dan dibiasakan, maka budaya religius tidak akan terwujud (Fathurrohman, 2015). Adapun indikator penerapan budaya religius di lembaga pendidikan menurut Fathurrohman (2015), antar lain:

- 1) Melakukan kegiatan rutin, yaitu pengembangan kebudayaan religius secara rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa di lembaga pendidikan. Kegiatan rutin ini dilakukan sehari-hari yang terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga tidak memerlukan waktu khusus.
- 2) Menciptakan lembaga pendidikan yang mendukung dan menjadi fasilitator bagi pendidikan agama, sehingga lingkungan dan proses kehidupan semacam ini bagi peserta didik benar-benar dapat memberikan pendidikan tentang bagaimana caranya belajar beragama. Dalam proses tumbuh kembangnya peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, selain itu suasana di lingkungan lembaga pendidikan juga dapat menumbuhkan budaya religius (religious culture).

- 3) Pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal oleh guru agama dengan materi pelajaran agama dalam suatu proses pembelajaran, namun dapat juga dilakukan diluar proses pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan pendidikan agama secara spontan ketika menghadapi sikap atau perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.
- 4) Menciptakan situasi/keadaan religius, yang menunjukkan pengembangan kehidupan religius di lembaga pendidikan yang tergambar dari perilaku sehari-hari dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik sekolah/madrasah untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas pendidikan agama dalam keterampilan dan seni seperti membaca al-Qur'an, adzan, sari tilawah, serta untuk mendorong peserta didik sekolah untuk mencintai dan meningkatkan minat untuk membaca, menulis serta mempelajari isi kandungan al-Qur'an.
- 6) Mengelenggarakan berbagai macam perlombaan, seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan dan ketepatan menyampaikan pengetahuan serta mempraktikkan materi pendidikan agama Islam. Mengadakan perlombaan adalah sesuatu yang sangat menyenangkan bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat,

menambah wawasan dan membantu mengembangkan kecerdasan serta menambah rasa kecintaan.

- 7) Diselenggarakannya aktivitas seni, seperti seni suara, seni musik, atau seni tari, atau seni kriya. Seni adalah sesuatu yang berarti dan relevan dalam kehidupan. Seni menentukan kepekaan peserta didik dalam memberikan ekspresi dan tanggapan dalam kehidupan. Seni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui atau menilai kemampuan akademis, sosial, emosional, budaya, moral, dan kemampuan pribadi lainnya untuk pengembangan spiritual rohani.

e. Karakteristik Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Dalam budaya religius di sekolah terdapat beberapa bentuk kegiatan yang setiap hari dijalankan oleh peserta didik (Sahlan, 2009), diantaranya ialah:

- 1) Senyum, salam, sapa.
- 2) Saling hormat dan toleran.
- 3) Doa bersama.

Budaya religius yang diterapkan di sekolah ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya adalah menanamkan akhlak mulai diri pribadi peserta didik. Adapun nilai-nilai yang seharusnya dikembangkan di sekolah antara lain (Majid & Andayani, 2012):

- 1) Terbiasa berperilaku bersih, jujur dan kasih sayang, tidak kikir, malas, bohong, serta terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum.

- 2) Berperilaku rendah hati, rajin, sederhana, dan tidak iri hati, pemaarah, ingkar janji, serta hormat kepada orang tua.
  - 3) Tekun, percaya dan tidak boros.
  - 4) Terbiasa hidup di disiplin, hemat tidak lalai serta suka tolong menolong.
  - 5) Bertanggung jawab.
- f. Wujud Budaya Religius di Sekolah

Departemen Agama Republik Indonesia (2008) menyatakan bahwa budaya religius di tingkat sekolah menengah pertama (SMP/MTs) biasanya dilaksanakan dengan bentuk-bentuk kegiatan, bahkan ada di sekolah yang menjadikannya sebagai rutinitas dan mengelolanya menjadi penentu nilai akhir, ada juga yang menjadikannya sebagai kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan OSIS atau Kerohanian Islam (ROHIS), rincian kegiatannya sebagai berikut:

- 1) Guru menyambut kedatangan siswa dengan salam dan berjabat tangan dengan siswa perempuan bagi guru perempuan, sebaliknya dengan siswa laki-laki bagi guru laki-laki.
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas.
- 3) Membaca atau mempelajari kitab suci pada hari-hari atau saat tertentu.
- 4) Kajian keagamaan secara rutin, terjadwal atau saat moment tertentu.
- 5) Shalat, zikir, kebaktian atau melaksanakan ritual agama sesuai ajaran agama masing-masing.

- 6) Peringatan hari besar keagamaan.
- 7) Ekspresi seni dan kreativitas serta lomba-lomba.
- 8) Kegiatan Malam Bina Intelektual Taqwa (MABIT).
- 9) Majalah Dinding (Mading).
- 10) Kesalehan sosial, zakat, infaq, Sedekah (ZIS), penyembelihan hewan qurban, dan lain-lain.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu berkenaan dengan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan budaya religius. Penelitian ini sudah teruji kebenarannya dan dapat digunakan sebagai acuan atau pembanding. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2015) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul *Hubungan Antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMPN 226 Jakarta Selatan*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMPN 226 Jakarta Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran Pendidikan agama Islam yang diberikan di sekolah terhadap kecerdasan emosional peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rice (2018) dari Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, dengan judul *Hubungan Religiusitas Dengan Kecerdasan*

*Emosional Siswa Kelas VII SMPN 03 Rambatan*. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara religiusitas dengan kecerdasan emosional siswa di SMPN 03 Rambatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara religiusitas dengan kecerdasan emosional.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Yusuf dan Siti (2016) dari Universitas Islam Riau, dengan judul *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara materi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP PGRI Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran materi pendidikan Agama Islam terdapat kecerdasan emosional siswa kelas VII SMP PGRI Pekanbaru.
4. Penelitian yang dilakukan Aini (2018) dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul *Hubungan Pembelajaran PAI Dengan Kecerdasan Spiritual di SMAN 1 Karang Tengah Demak*. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan pembelajaran PAI dengan kecerdasan spiritual di SMAN 1 Karang Tengah Demak. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAI dengan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Hubungan Budaya Religius di Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2015) dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul <i>Hubungan Antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMPN 226 Jakarta Selatan.</i>	a. Penelitian korelasional b. Variabel Y kecerdasan emosional c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket	a. Variabel X b. Tempat penelitian c. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rice ((2018)) dari Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, dengan judul <i>Hubungan Religiusitas Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMPN 03 Rambatan.</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan b. Variabel bebas	a. Variabel X b. Tempat penelitian
3. Penelitian ini dilakukan oleh M. Yusuf dan Siti (2016) dari Universitas Islam Riau, dengan judul <i>Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa.</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan	a. Variabel X b. Tempat penelitian c. Subjek penelitian
4. Penelitian yang dilakukan Aini (2018) dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul <i>Hubungan Pembelajaran PAI Dengan Kecerdasan</i>	a. Penelitian ini korelasional dengan pendekatan	a. Variabel X b. Tempat penelitian c. Subjek penelitian

### **C. Kerangka Berpikir**

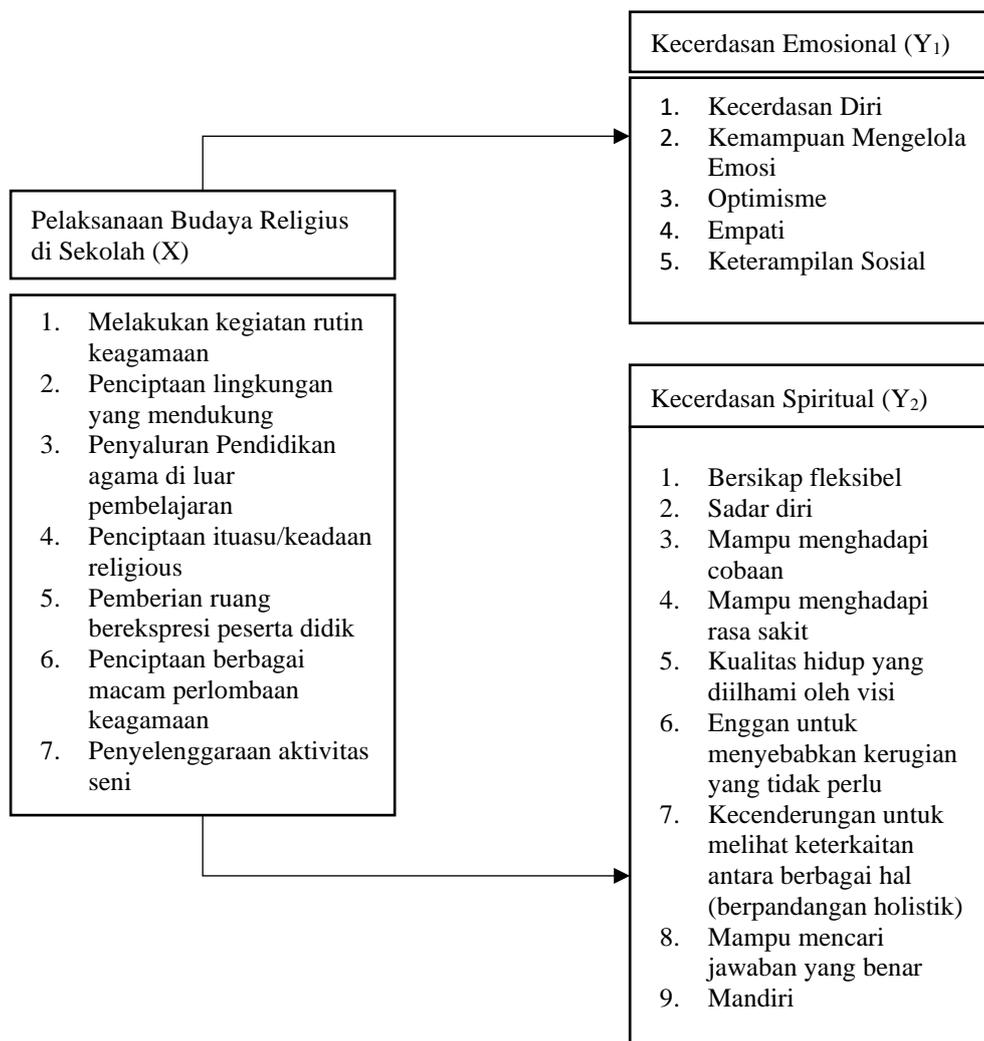
Siswa pada era *society 5.0* dituntut untuk dapat menguasai berbagai kompetensi salah satunya adalah kompetensi kolaborasi dengan orang lain. Pada era ini, kolaborasi sangat diperlukan karena dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah yang kompleks. Kolaborasi akan berjalan dengan baik apabila dalam berkolaborasi siswa memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi. Siswa yang berkolaborasi harus bisa mengendalikan emosi untuk menghindari perbuatan negatif seperti egois, melakukan tindakan kekerasan dan sifat negatif lain. Hal ini dilakukan agar dalam berkolaborasi siswa dapat merasa nyaman. Maka dalam berkolaborasi dibutuhkan penguasaan terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol, mengelola, dan mengenali emosi diri sendiri dan orang lain. Sedangkan, Kecerdasan spiritual, merupakan kemampuan untuk memaknai ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya yang memiliki pola pemikiran tauhidi serta berprinsip hanya karena Allah. Siswa dengan kecerdasan emosional yang baik akan dapat mengontrol emosi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Selain, dengan kecerdasan emosional yang baik juga harus dilandasi dengan kecerdasan spiritual yang baik pula agar dapat memfungsikan kecerdasan emosional. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional dan spiritual

rendah dan kurang baik siswa akan sulit mengontrol emosi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Dalam membentuk kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh nilai-nilai religiusitas. Upaya ini dapat dilakukan dengan menerapkan budaya religius di sekolah. Budaya religius adalah sekumpulan nilai-nilai religius yang menjadi landasan dalam berperilaku dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari berlandaskan pada Al-Qur'an dan As-sunnah, yang dilakukan oleh warga sekolah. Pembiasaan budaya religius di sekolah perlu dilaksanakan lebih mendalam bukan hanya sebagai rutinitas sehari-hari agar anak dapat menamamkan kecerdsasan emosioanl dan spiritual didalam dirinya. Terutama bagi anak-anak diplosok desa yang belum memperoleh bimbingan dari orang tua karena kurangnya pemahaman mengenai ilmu agama. Dengan demikian, diduga semakin baik budaya religius di sekolah maka terbentuklah kecerdasan emosional dan kcerdasan spiritual yang baik pada siswa.

Berdasarkan kajian teori dan kajian penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan kerangka berpikir yang dipaparkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

#### D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan teori sementara yang dijadikan pedoman oleh peneliti sebagai petunjuk sementara ke arah pemecahan masalah. Hipotesis ini diperoleh dari deduksi teori yang kemudian diturunkan sebagai hipotesis. Hipotesis inilah yang harus diuji kebenarannya melalui pengumpulan bukti empirik (data) (Rahmadi, 2011).

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasanemosioal di MTs Negeri 3 Sragen

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang signifikan anatar persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosioal di MTs Negeri 3 Sragen

2. H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual di MTs Negeri 3 Sragen.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual di MTs Negeri 3 Sragen.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Penelitian korelasi merupakan desain penelitian yang dirancang untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan antar variabel dengan mempertimbangkan besar kecil koefisien korelasi (Abdullah, 2015). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yakni persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekoah (X), kecerdasan emosional (Y<sub>1</sub>) dan kecerdasan spiritual (Y<sub>2</sub>). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 3 Sragen yang berlokasi di Jl. Solo-Purwodadi km 32, Kebayanan III, Mojopuro, Sumberlawang, Sragen, Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan observasi ke beberapa madrasah yang ada di daerah sumberlawang dan sekitarnya, MTs N 3 Sragen merupakan satu-satunya madrasah yang sudah menerapkan budaya religius di sekolah. Adanya penerapan budaya religius di madrasah sehingga diduga mempengaruhi peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa.

Dampak dari budaya religius tersesebut seperti siswa menjadi lebih disiplin, terbiasa mengisi waktu luang dengan hal positif, saling berbagi, dan lebih peka terhadap sekitar.

- b. Masih terdapat siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual rendah padahal sudah dilaksanakan budaya religius di lingkungan MTs N 3 Sragen.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan observasi yang dilakukan pada awal bulan Oktober 2022. Observasi dilaksanakan guna memperoleh data awal yang digunakan untuk memperoleh data dalam mengajukan judul skripsi pada bulan Oktober 2022. Tahap penelitian ini selanjutnya dipaparkan lebih lanjut dalam Table 3. 1.



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah dominan generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen tahun ajar 2022/2023. Jumlah seluruh populasi siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen berjumlah 299 siswa. Sebaran populasi dapat dilihat pada Tabel 3. 2.

Tabel 3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas VII di MTs N 3 Sragen

No.	Kelas	Jumlah
1	VII A	34
2	VII B	34
3	VII C	34
4	VII D	33
5	VII E	33
6	VII F	32
7	VII G	33
8	VII H	34
9	VII I	32
Jumlah	9	299

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 171 siswa yang dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf atau besar kesalahan 5%, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$= \frac{299}{1 + 299 \cdot (0,05^2)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{299}{1+299 \cdot (0,0025)} \\
&= \frac{299}{1+0,7475} \\
&= \frac{299}{1,7475} \\
&= 171 \text{ responden}
\end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = nilai margin of error (besar kesalahan) dari ukuran populasi

Dari hasil perhitungan rumu Slovin diperoleh hasil bahwa dibutuhkan 171 responden. Untuk menghitung ukuran sampel yang akan diambil pada masing-masing kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = n \times \frac{N_i}{N}$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel

$N_i$  = Jumlah anggota kelas

$N$  = Jumlah total anggota seluruh kelas

Dari perhitungan rumus di atas akan diperoleh hasil ukuran sampel yang akan diambil pada masing-masing kelas, yang dapat dilihat pada Tabel

3. 3.

Tabel 3.3 Jumlah proporsi sampel tiap kelas

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	$n_1=171 \times \frac{34}{299}=19$ siswa
2	VII B	$n_1=171 \times \frac{34}{299}=19$ siswa
3	VII C	$n_1=171 \times \frac{34}{299}=19$ siswa
4	VII D	$n_1=171 \times \frac{33}{299}=19$ siswa
5	VII E	$n_1=171 \times \frac{33}{299}=19$ siswa
6	VII F	$n_1=171 \times \frac{32}{299}=19$ siswa
7	VII G	$n_1=171 \times \frac{33}{299}=19$ siswa
8	VII H	$n_1=171 \times \frac{34}{299}=19$ siswa
9	VII I	$n_1=171 \times \frac{32}{299}=19$ siswa
Total		171 siswa

### 3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *stratified propotional random sampling* dengan cara proporsional. *Startified propotional random sampling* dengan cara proporsional merupakan cara pengambilan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen (Prasetyo & Jannah, 2005). Teknik pengambilan sampel pada setiap populasi yang heterogen dengan mengambil sampel dari setiap kelas yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing kelas secara acak. Populasi dari seluruh kelas VII di MTs N 3 Sragen yang berjumlah 9 kelas diambil sampel sebanyak 171 siswa. Sampel akan dipilih secara acak menggunakan Ms.Excel dengan mengaplikasikan fungsi *Rand*, sehingga diperoleh sampel acak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam proses penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner).

Menurut Rahmadi (2011) kuesioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi oleh responden. Didalam angket berbasis perujuk pengisian, bagian dari identitas responden, dan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Kuesioner kemudian disebarakan kepada subjek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi berkaitan dengan masalah pada variabel yang diteliti. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena sudah berisi pertanyaan dan alternatif jawaban.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan atau diperlukan oleh peneliti (Husna & Suryana, 2017). Instrumen biasanya digunakan oleh peneliti untuk bertanya kepada responden sehingga diperoleh data yang diperlukan.

##### **1. Definisi Konseptual**

###### **a. Persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah**

Persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius adalah pandangan siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang didapat atau diterima melalui panca indra siswa (Sobur, 2003).

b. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdo'a (Goleman, 2009).

c. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dalam hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang bermakna dibanding dengan yang lain (Zohar & Marshall, 2007).

2. Definisi Operasional

a. Persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah

Persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam penelitian ini adalah pandangan siswa tentang adanya pelaksanaan budaya religius di sekolah yang didapat atau diterima melalui panca indra siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam mengikuti kegiatan rutin keagamaan, penciptaan lingkungan yang mendukung, penyaluran pendidikan agama di luar pembelajaran, penciptaan situasi/keadaan religius, pemberian ruang berekspresi peserta

didik, penciptaan berbagai macam perlompaan keagamaan, dan penyelenggaraan aktivitas seni.

b. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam mengelola kesadaran diri, mengelola emosi, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial menuju kearah yang baik.

c. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam menghadapi, memecahkan persoalan makna dan nila, menempatkan diri dan menilai bahwa tindakan yang dilakukan bermakna dibanding dengan yang lain.

3. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Sebelum Uji Coba

a. Instrumen Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Penyusunan kisi-kisi instrumen budaya religius pada Tabel 3. 4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Indikator	Keterangan	Nomor		Jumlah
		Positif	Negatif	
Melakukan kegiatan rutin keagamaan	Mengikuti kegiatan rutin keagamaan yang dilakukan sehari-hari	1, 3	2, 4	4

Penciptaan lingkungan yang mendukung	Terciptanya lingkungan yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran	5, 7	6, 8	4
Penyaluran pendidikan agama di luar pembelajaran	Pendidik memberikan pendidikan agama di luar pembelajaran	9, 11	10, 12	4
Penciptaan situasi/keadaan religius	Terciptanya kebiasaan religius siswa yang digambarkan dari perilaku sehari-hari kepada guru	13, 15	14, 16	4
Pemberian ruang berekspresi peserta didik	Terciptanya kegiatan yang dapat mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat dan kreativitas siswa	17, 19	18, 20	4
Penciptaan berbagai macam perlombaan keagamaan	Diselenggarakannya kegiatan perlombaan keagamaan di madrasah	21, 23	22, 24	4
Penyelenggaraan aktivitas seni	Diselenggarakannya berbagai aktivitas seni islami	25, 26	27, 28	4
Total		14	14	28

b. Instrumen Kecerdasan Emosional

Penyusunan kisi-kisi instrumen kecerdasan emosional dipaparkan pada

Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Diri	Kemampuan mengenali keadaan emosi diri sendiri	1, 3	2, 4	4
Mengelola Emosi	Kemampuan dalam menangani, memahami, dan mengelola emosi	5, 7	6, 8	4
Motivasi Diri	Kemampuan dalam menyalurkan emosi sebagai suatu dorongan (motivasi) untuk mencapai tujuan tertentu	9, 11	10, 12	4

Empati	Kepekaan terhadap perasaan orang lain	13, 15	14, 16	4
Keterampilan Sosial	Kemampuan dalam mengembangkan keterampilan sosial	17, 19	18, 20	4
Jumlah soal		10	10	20

Kisi-kisi diatas digunakan sebagai dasar menyusun angket dan mengetahui tinggi rendahnya kecerdasan emsoional siswa di MTs Negeri 3 Sragen.

c. Instrumen Kecerdasan Spiritual

Penyusunan kisi-kisi instrumen kecerdasan spiritual dipaparkan pada Tabel 3. 6 sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

Indikator	Keterangan	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Bersikap fleksibel	Mampu menerima perbedaan pendapat dan mampu menyesuaikan diri	1, 3	2, 4	4
Tingkat sadar diri yang tinggi	Allah Maha Segalanya	5, 7	6, 8	4
Mampu menghadapi cobaan	Mendorong diri untuk lebih giat lagi dalam berusaha serta pasrah pada Allah	9, 11	10, 12	4
Mampu menghadapi rasa sakit	Pantang menyerah dan percaya Allah-lah yang menyembuhkan rasa sakit	13, 15	14, 16	4
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Melakukan sesuatu untuk mendapat ridho Allah dan memiliki tujuan hidup	17, 19	18, 20	4

Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	Berhati-hati dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan positif yang bermanfaat	21, 23	22, 24	4
Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	Mampu berpikir secara logis dan berperilaku sesuai dengan norma.	25, 27	26, 28	4
Mampu mencari jawaban yang benar	Jika belum mengerti tentang sesuatu maka bertanya kepada ahlinya atau yang lebih tahu.	29, 31	30, 32	4
Mandiri	Mengerjakan tugas atas inisiatif diri sendiri dan mengerjakan tugas secara mandiri	33, 35	34, 36	4
Total		18	18	36

Kisi-kisi diatas digunakan sebagai dasar menyusun kuesioner dan mengetahui tinggi rendahnya kecerdasan spiritual siswa di MTs Negeri 3 Sragen.

Alternatif jawaban pada kuesioner persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpedoman pada skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban untuk angket yang bersifat positif, yaitu mendukung gagasan berupa kata-kata selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Sedangkan jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat negatif selalu skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3, dan

tidak pernah skor 4. Penskoran angket dijabarkan pada Tabel 3. 7 sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Skoring Kecerdasan Spiritual

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2013).

#### 4. Uji Coba Instrumen

##### a. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Uji validasi yang digunakan untuk mengukur butir instrumen kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan budaya religius di sekolah.

Sebelum instrumen disebarkan, terlebih dahulu dilakukan validasi, yakni validasi isi dan validasi empiris.

##### 1) Validasi isi

Validitas isi merupakan modal dasar dalam suatu instrumen penelitian, karena validitas isi akan menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam sebuah instrumen. Menurut Anwar (2012), validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten.

## 2) Validasi empiris

Validitas empiris digunakan untuk mengetahui validitas soal dan kuesioner dengan melakukan uji coba pada siswa yang memiliki karakteristik menyerupai subyek penelitian (Siyoto & Sodiq, 2015). Pengujian validitas empiris dilakukan dengan perhitungan nilai korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 25.0. Rumusan hipotesis uji validitas, sebagai berikut:

$H_1$  : butir pernyataan dinyatakan valid

$H_0$  : butir pernyataan dinyatakan tidak valid

Taraf signifikansi yang digunakan pada uji validasi adalah 0,05. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka artinya butir pernyataan pada instrumen kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Neolsaka, 2014). Menurut Arikunto (2006), instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat dipakai dua kali atau lebih untuk mengukur gejala yang sama dengan hasil yang relatif konstan. Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, dimana apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari, 0,60 maka instrumen dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 maka instrumen

dikatakan tidak *reliabel*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

## 5. Instrumen Penilaian Akhir

### a. Hasil uji validitas instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 34 siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen yang kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0. Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan jumlah responden 34 siswa, maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  0,339. Apabila hasil  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka data dinyatakan valid, sebaliknya apabila hasil  $r_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $r_{\text{tabel}}$  maka data dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual sebagai berikut:

- 1) Hasil uji validitas instrumen variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah

Rekapitulasi hasil uji validitas variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.8 dibawah ini:

Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,365	0,339	Valid
2	0,396	0,339	Valid
3	0,403	0,339	Valid
4	0,347	0,339	Valid
5	0,249	0,339	Tidak Valid
6	0,420	0,339	Valid
7	0,445	0,339	Valid
8	0,171	0,339	Tidak Valid
9	0,380	0,339	Valid
10	0,362	0,339	Valid
11	0,378	0,339	Valid
12	0,418	0,339	Valid
13	0,649	0,339	Valid
14	0,105	0,339	Tidak Valid
15	0,564	0,339	Valid
16	0,633	0,339	Valid
17	-0,048	0,339	Tidak Valid
18	0,442	0,339	Valid
19	0,354	0,339	Valid
20	0,342	0,339	Valid
21	-0,006	0,339	Tidak Valid
22	0,364	0,339	Valid
23	0,525	0,339	Valid
24	0,134	0,339	Tidak Valid
25	0,387	0,339	Valid
26	0,436	0,339	Valid
27	0,009	0,339	Tidak Valid
28	0,476	0,339	Valid

Berdasarkan data hasil uji di atas coba instrumen diketahui bahwa butir pernyataan pada variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah sebanyak 28 butir

pernyataan. Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dinyatakan bahwa 21 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid. Butir pernyataan tidak valid terdapat pada pernyataan nomor 5, 8, 14, 17, 21, 24, dan 27. Setiap indikator terpenuhi validitas dari butir soalnya pada pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

2) Hasil uji validitas variabel kecerdasan emosional

Rekapitulasi hasil uji validitas variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,364	0,339	Valid
2	0,367	0,339	Valid
3	0,383	0,339	Valid
4	0,413	0,339	Valid
5	0,405	0,339	Valid
6	0,366	0,339	Valid
7	0,395	0,339	Valid
8	0,191	0,339	Tidak Valid
9	0,359	0,339	Valid
10	0,517	0,339	Valid
11	0,390	0,339	Valid
12	0,712	0,339	Valid
13	0,403	0,339	Valid
14	0,376	0,339	Valid
15	0,358	0,339	Valid
16	0,456	0,339	Valid
17	0,260	0,339	Tidak Valid
18	0,548	0,339	Valid
19	0,611	0,339	Valid
20	0,400	0,339	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument di atas diketahui butir pernyataan pada variabel kecerdasan emosional adalah 20 butir

pernyataan. Hasil dari nilai  $r_{hitung}$  yang dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dapat diketahui bahwa diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Butir pernyataan tidak valid hanya terdapat pada pernyataan nomor 8 dan 17. Setiap indikator kecerdasan emosional terpenuhi validitas dari butir pernyataan positif maupun pernyataan negatif.

### 3) Hasil uji validitas variabel kecerdasan spiritual

Rekapitulasi hasil uji validitas variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.10 di bawah ini:

Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Spiritual

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,443	0,339	Valid
2	0,348	0,339	Valid
3	0,163	0,339	Tidak Valid
4	0,440	0,339	Valid
5	0,590	0,339	Valid
6	0,579	0,339	Valid
7	-0,024	0,339	Tidak Valid
8	0,400	0,339	Valid
9	0,423	0,339	Valid
10	0,484	0,339	Valid
11	0,407	0,339	Valid
12	0,351	0,339	Valid
13	0,432	0,339	Valid
14	0,342	0,339	Valid
15	0,367	0,339	Valid
16	0,341	0,339	Valid
17	0,135	0,339	Tidak Valid
18	0,416	0,339	Valid
19	0,386	0,339	Valid
20	0,438	0,339	Valid
21	0,352	0,339	Valid
22	0,432	0,339	Valid
23	0,642	0,339	Valid
24	0,272	0,339	Tidak Valid

25	0,462	0,339	Valid
26	0,352	0,339	Valid
27	0,037	0,339	Tidak Valid
28	0,561	0,339	Valid
29	0,184	0,339	Tidak Valid
30	0,410	0,339	Valid
31	0,472	0,339	Valid
32	0,615	0,339	Valid
33	-0,055	0,339	Tidak Valid
34	0,367	0,339	Valid
35	0,160	0,339	Tidak Valid
36	0,359	0,339	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di atas diketahui bahwa butir pernyataan variabel kecerdasan spiritual yaitu 36 butir pernyataan pada variabel kecerdasan spiritual. Hasil nilai  $r_{hitung}$  dari indikator variabel kecerdasan spiritual diketahui bahwa diperoleh 28 butir pernyataan valid dan 8 butir pernyataan tidak valid. Butir pernyataan variabel yang tidak valid kecerdasan spiritual terdapat pada pernyataan nomor 3, 7, 17, 24, 27, 29, 33, dan 35. Salah satu indikator kecerdasan spiritual tidak terpenuhi validitasnya pada butir pernyataan positif indikator besikap mandiri.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh 21 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan tidak valid pada variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah. Pada variabel kecerdasan emosional diperoleh 18 butir pernyataan yang valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Sedangkan diperoleh 28 butir pernyataan yang valid dan 8 butir pernyataan tidak valid pada variabel kecerdasan spiritual. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan.

b. Kisi-kisi instrumen kuesioner setelah uji coba

Berdasarkan hasil uji coba kuesioner dan uji coba validitas yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini diperoleh kisi-kisi kuesioner setelah uji coba yang dapat dilihat pada Tabel 3. 8, 3. 9, 3.10, dan 3, 11.

Kisi-kisi pada Tabel 3.11 dibawah ini digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah.

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah setelah Validasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Melakukan kegiatan rutin keagamaan	1, 3	2, 4	4
	Penciptaan lingkungan yang mendukung	6	5	2
	Penyaluran pendidikan agama di luar pembelajaran	7, 9	8, 10	4
	Penciptaan situasi/keadaan religius	11, 12	13	3
	Pemberian ruang berekspresi peserta didik	15	14, 16	3
	Penciptaan berbagai macam perlombaan keagamaan	18	17	2
	Penyelenggaraan aktivitas seni	19, 20	21	3
	Total		11	10

Kisi-kisi pada Tabel 3.12 dibawah ini digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner serta mengukur tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa di MTs Negeri 3 Sragen.

Tabel 3.12 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kecerdasan Emosional setelah Validasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Diri	1, 3	2, 4	4
	Mengelola Emosi	5, 7	6	3
	Motivasi Diri	8, 10	9, 11	4
	Empati	12, 14	13, 15	4
	Keterampilan Sosial	17	16, 18	3
Jumlah Soal		9	9	18

Kisi-kisi pada Tabel 3.13 dibawah ini digunakan sebagai dasar penyusunan kuesioner serta mengukur tinggi rendahnya kecerdasan spiritual siswa di MTs Negeri 3 Sragen.

Tabel 3.13 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Kecerdasan Spiritual setelah Validasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Spiritual	Bersikap fleksibel	1	2, 3	3
	Tingkat sadar diri yang tinggi	5	4, 6	3
	Mampu menghadapi cobaan	7, 9	8, 10	4
	Mampu menghadapi rasa sakit	11, 13	12, 14	4
	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	16	15, 17	3
	Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	18, 20	19	3
	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	21	22, 23	3
	Mampu mencari jawaban yang benar	25	24, 26	3
	Bersikap Mandiri	-	27, 28	2
	Total		11	17

Alternatif jawaban pada angket persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpedoman pada skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban untuk angket yang bersifat positif, yaitu mendukung gagasan berupa kata-kata selalu skor 4, sering skor 3, kadang-kadang skor 2, dan tidak pernah skor 1. Sedangkan jawaban untuk angket dari pernyataan yang bersifat negatif selalu skor 1, sering skor 2, kadang-kadang skor 3, dan tidak pernah skor 4. Penskoran angket dijabarkan pada Tabel 3.14 sebagai berikut:

Tabel 3.14 Skoring Kecerdasan Spiritual

Kategori	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber : Sugiyono (2013).

c. Hasil uji reliabilitas instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik, dibawah ini merupakan hasil uji realibilitas instrumen yang disajikan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Nilai Realibilitas ( <i>cronbach's Alpha</i> )	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	0,779	Reliabel
Kecerdasan Emosional	0,748	Reliabel

Kecerdasan Spiritual	0,858	Reliabel
----------------------	-------	----------

Dilihat dari hasil perhitungan yang dipaparkan pada Tabel 3. di atas, dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas *cornbach's alpha* variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah adalah 0,079, variabel kecerdasan emosional bernilai 0,748, dan variabel kecerdasan spiritual adalah 0,858. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel, karena memiliki nilai reliabilitas *cornbach' alpha* yang lebih besar dari standar minimal koefisiensi realibilitas sebesar 0,60.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Teknik analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh nilai dari masing-masing data, kemudian dibagi dengan banyaknya data yang ada (Untari, 2020). Mean atau rata-rata diperoleh dari pembagian jumlah seluruh data dengan banyaknya data.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = mean

$\sum f_i x_i$  = jumlah nilai x ke-i sampai ke-n

n = jumlah subyek

b. Standar Deviasi

Standar deviasi merupakan suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok atau ukuran penyimpangan dari rerata (Wahyuni, 2020).

Rumus untuk menghitung data tersebut yakni sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

$f_i$  = jumlah data

n = jumlah sampel

$x_i$  = nilai persatuan

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

c. Median

Median merupakan suatu nilai yang merupakan titik tengah dari kumpulan data yang diurutkan dari 50% data yang berada di bawah atau sama dengan nilai tersebut dan terdapat 50% lagi data yang berada di atas atau sama dengan data tersebut (Wahyuni, 2020). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$M_d = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

$M_d$  = median

$b$  = batas bawah di mana median akan terletak

$p$  = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$n$  = banyak data

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum median

$f$  = frekuensi kelas median

Berdasarkan analisis diskriptif yang telah dipaparkan diatas, dibuat kategorisasi berdasarkan rata-rara. Kategorisasi dibagi menjadi tiga, sesuai dengan Tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.16 Pedoman Kriteria Kategorisasi

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1.SD$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$

Sumber: Azwar (2012)

Keterangan:

$M$  : Mean

$SD$  : Standar Deviasi

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Menurut Nuryadi dkk (2017) uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi

yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.0. Rumus hipotesis pada uji normalitas yaitu sebagai berikut:

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Apabila nilai *Asymp, Sig.* variabel lebih dari 5% (0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *Asymp, Sig.* variabel kurang dari 5% (0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X budaya religius di lingkungan keluarga dengan variabel  $Y_1$  kecerdasan emosional dan variabel  $Y_2$  kecerdasan spiritual apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Widana & Mukiani, 2020). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 yang menggunakan acuan taraf signifikan 0,05. Rumusan hipotesis uji linieritas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang linier

$H_1$  : Terdapat hubungan yang linier

Apabila nilai *sig.deviation from linearity* lebih dari 0,05 (5%) maka terdapat hubungan yang linear antara variabel, sebaliknya jika nilai

*sig.deviation from linearity* kurang dari 0,05 (5%) maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel tersebut.

### G. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) untuk mencari besarnya hubungan antara variabel X dengan  $Y_1$  dan X dengan  $Y_2$  uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel  $Y_1$  dan variabel X dengan  $Y_2$ , maka pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *pearson product moment* yang dibantu menggunakan *software SPSS 25.0*. Rumusan hipotesis pada uji hipotesis ini, sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan  $Y_1$  atau  $Y_2$ .

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antar variabel dengan  $Y_1$  atau  $Y_2$ .

Pada uji hipotesis ini menggunakan acuan taraf signifikansi 0,05 yang nantinya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi antara variabel X dengan variabel  $Y_1$  dan X dengan  $Y_2$ . Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel  $Y_1$  dan variabel x dengan variabel  $Y_2$ . Sedangkan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel. Selanjutnya, hasil uji korelasi *pearson* dapat diinterpretasikan, sesuai dengan Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interprestasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Deskriptif**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Sragen terhitung mulai awal bulan Oktober 2022 sampai dengan Oktober 2023. Tujuan penelitian ini pertama untuk mengetahui gambaran data kuantitatif dari variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah ( $X$ ), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ), dan variabel kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ). Kedua untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023. Ketiga untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah ( $X$ ), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ), dan variabel kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ) siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan kepada 171 siswa. Jumlah siswa tersebut diambil dari 299 populasi siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023. Kuesioner tersebut disebar dalam bentuk *print out*, sebelum disebar

kepada sampel penelitian, kuesioner disebarikan terlebih dahulu kepada 34 siswa diluar sampel penelitian.

Penelitian ini memperoleh data sejumlah 171 data dari variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah (X), variabel kecerdasan emosional ( $Y_1$ ), dan variabel kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ) kepada setiap siswa yang menjadi sampel penelitian. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisi unit dan analisis korelasi. Hasil pengolahan data mengenai variabel yang diteliti secara lengkap sebagai berikut:

1. Data persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah pada siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Data persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah pada variabel ini diukur menggunakan 7 indikator yang terdiri dari 21 item pernyataan. Setiap item pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan pernyataan negatif dari item 1 sampai 21 dijumlah secara keseluruhan, sehingga akan diperoleh skor total. Total dari skor diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0 dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	66,67	67	6,569

Selain diperoleh nilai di atas, selanjutnya data dikelompokkan ke tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang disajikan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Kriteria Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

<b>Kategori</b>	<b>Ketentuan</b>
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 67 - 7$ $X < 60$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $67 - 7 \leq X < 67 + 7$ $60 \leq X < 74$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $67 + 7 \leq X$ $74 \leq X$

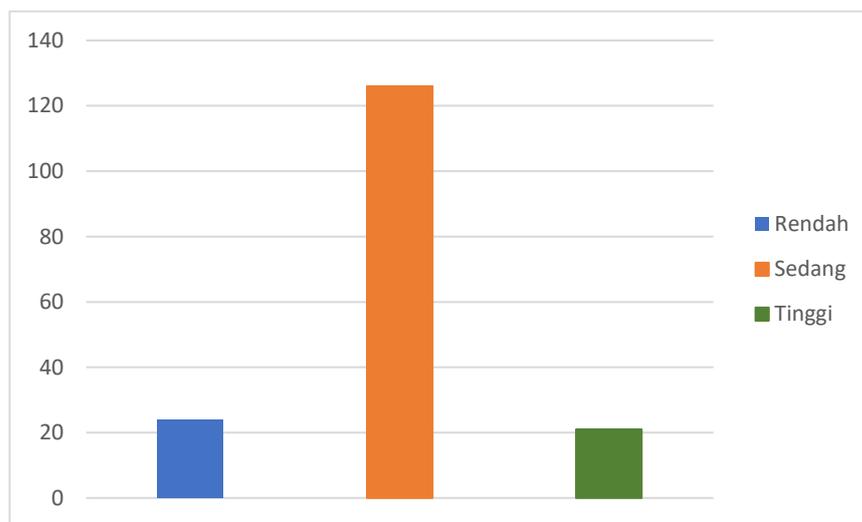
Ditinjau dari pedoman kriteria kategori variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius pada Tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam kategori sedang dengan rata-rata 66,67 yang dapat diartikan persepsi siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah cukup. Adapun pengelolaan kategorisasi total skor responden persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Kategorisasi Skor Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Rendah	24	14%
Sedang	126	73,7%
Tinggi	21	12,3%

Jumlah	171	100%
--------	-----	------

Tabel 4.3 digambarkan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah diukur menggunakan 7 indikator yang terdiri dari 21 item pernyataan. Berikut ini skor rata-rata setiap indikator variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Skor Rata-Rata Indikator Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

Indikator	Rata-Rata	Keterangan
Melakukan kegiatan rutin keagamaan	12,94	Tertinggi
Penciptaan lingkungan yang mendukung	6,73	Terendah
Penyaluran Pendidikan agama di luar pembelajaran	11,33	

Penciptaan situasi/keadaan religius	9,70
Pemberian ruang berekspresi peserta didik	9,44
Penciptaan berbagai macam perlombaan keagamaan	6,85
Penyelenggaraan aktivitas seni	9,68

Dilihat dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator melakukan kegiatan rutin keagamaan sebesar 12,94 dan skor rata-rata terendah terdapat pada indikator penciptaan lingkungan yang mendukung dengan skor 6,73.

2. Data kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs 3 Sragen tahun pelajaran 2023/2023.

Data kecerdasan emosional pada variabel ini diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 18 item pernyataan. Setiap item pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan pernyataan negatif dari item 1 sampai 18 dijumlahkan secara keseluruhan, sehingga akan diperoleh skor total. Total dari skor diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0 dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	52,46	53	5,403

Selanjutnya data yang diperoleh dikelompokkan ke tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria

kategorisasi menurut Azwar (2016) yang disajikan pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Emosional

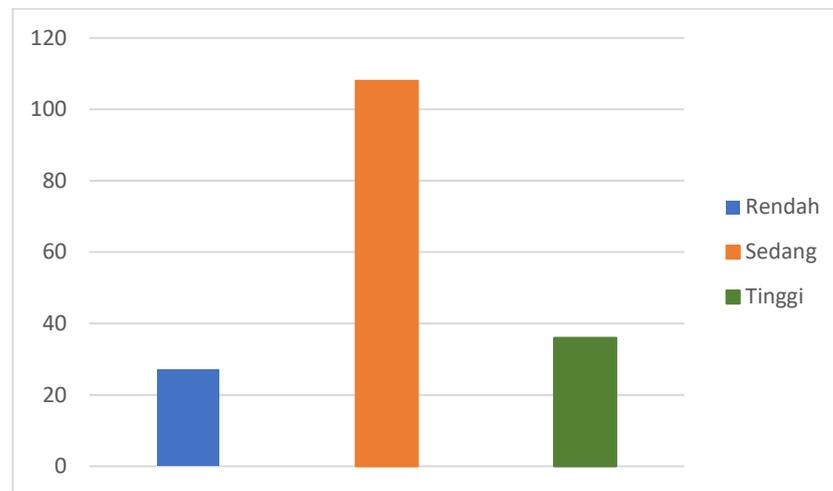
Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 52 - 5$ $X < 47$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $52 - 5 \leq X < 52 + 5$ $47 \leq X < 57$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $52 + 5 \leq X$ $57 \leq X$

Berdasarkan dari pedoman kriteria kategori variabel kecerdasan emosional pada Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dalam kategori sedang dengan rata-rata 52,46 yang dapat diartikan kecerdasan yang dimiliki siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen cukup. Adapun pengolahan kategorisasi total skor responden kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Emosional

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	27	15,8%
Sedang	108	63,2%
Tinggi	26	21,1%
Jumlah	171	100%

Hasil kategorisasi skor kecerdasan emosional pada Tabel 4.6 divisualisasikan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 18 item pernyataan. Skor rata-rata setiap indikator variabel kecerdasan emosional dapat dilihat di bawah ini pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Skor Rata-Rata Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator	Rata-Rata	Keterangan
Kecerdasan Diri	11,53	
Mengelola Emosi	7,18	Terendah
Motivasi Diri	12,62	
Empati	12,66	Tertinggi
Keterampilan Sosial	8,46	

Dilihat dari Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa indikator dengan rata-rata tertinggi pada variabel kecerdasan emosional yakni indikator empati dengan skor rata-rata 12,66 dan indikator dengan rata-rata terendah terdapat pada indikator mengelola emosi dengan skor rata-rata 7,18.

3. Data kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Data kecerdasan spiritual pada variabel ini diukur menggunakan 9 indikator yang terdiri dari 28 item pernyataan. Setiap item pernyataan diberi skor dengan lima alternatif jawaban baik pada pernyataan dan pernyataan negatif. Skor pernyataan positif dan pernyataan negatif dari item 1 sampai 28 dijumlah secara keseluruhan, sehingga akan diperoleh skor total. Total dari skor diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0 dan diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi melalui analisis deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Spiritual

Variabel	Mean	Median	Std. Deviation
Kecerdasan Spiritual	83,49	84	8,651

Selain diperoleh nilai di atas, selanjutnya data dikelompokkan ke tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan pedoman kriteria kategorisasi menurut Azwar (2012) yang disajikan pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Pedoman Kriteria Kategorisasi Kecerdasan Spiritual

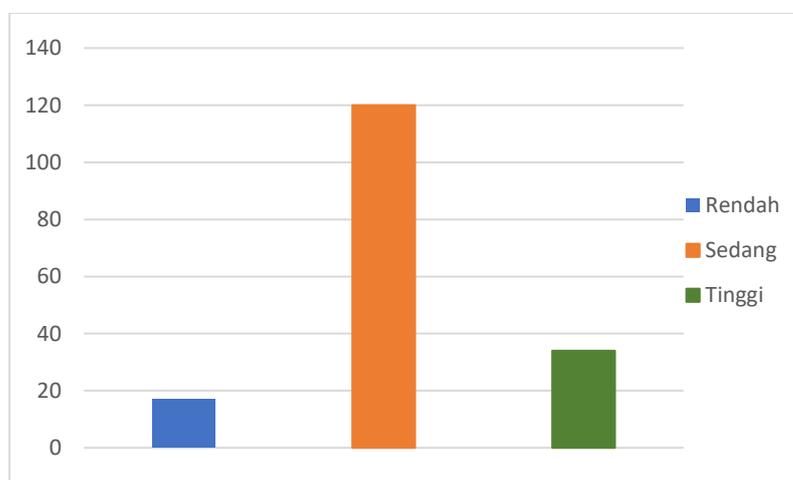
Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1.SD$ $X < 83 - 9$ $X < 74$
Sedang	$M - 1.SD \leq X < M + 1.SD$ $83 - 9 \leq X < 83 + 9$ $74 \leq X < 92$
Tinggi	$M + 1.SD \leq X$ $83 + 9 \leq X$ $92 \leq X$

Ditinjau dari pedoman kriteria kategori variabel kecerdasan spiritual pada Tabel 4.10 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan spiritual dalam kategori sedang dengan rata-rata 83,49 yang dapat diartikan kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen cukup. Adapun pengelolaan kategorisasi total skor responden kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Kategorisasi Skor Kecerdasan Spiritual

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	17	9,9%
Sedang	120	70,2%
Tinggi	34	19,9%
Jumlah	171	100%

Tabel 4.11 digambarkan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat selengkapnya pada gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual

Variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan 5 indikator yang terdiri dari 18 item pernyataan. Skor rata-rata setiap indikator variabel

kecerdasan emosional dapat dilihat di bawah ini pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Skor Rata-Rata Indikator Kecerdasa Spiritual

Indikator	Rata-Rata	Keterangan
Bersikap fleksibel	8,61	
Tingkat sadar diri yang tinggi	9,61	
Mampu menghadapi cobaan	11,37	
Mampu menghadapi rasa sakit	11,71	Tertinggi
Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	9,24	
Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	8,78	
Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistic)	9,18	
Mempu mencari jawaban yang benar	8,68	
Bersikap mandiri	6,31	Terendah

Dilihat dari Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa indikator pada variabel kecerdasan spiritual dengan skor rata-rata tertinggi terdapat pada indikator mampu menghadapi rasa sakit sebesar 11,71 dan skor terendah pada indikator bersikap mandiri dengan rata-rata 6,31.

## B. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel. 4.13.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig 2 tailed	Kriteria Uji	Keterangan
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan	0,072	0,05	Normal

Budaya Religius di Sekolah			
Kecerdasan Emosional	0,067	0,05	Normal
Kecerdasan Spiritual	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yaitu, 0,072. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $0,072 > 0,05$  sehingga data persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional adalah  $0,067 > 0,05$  sehingga data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk nilai signifikansi variabel kecerdasan spiritual yaitu  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. Hasil uji linieritas variabel persepsi siswa pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas

	Nilai Signifikansi	Kriteria Uji	Keterangan
Kecerdasan Emosional* Persepsi Siswa tentang	0,082	0,05	Linier

Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah			
Kecerdasan Spiritual*	0,063	0,05	Linier
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah			

Dilihat dari hasil uji linearitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,082 pada variabel kecerdasan emosional dan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa  $0,083 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel berhubungan linier. Selain itu, pada variabel kecerdasan spiritual dan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah menunjukkan hasil  $0,063 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan kedua variabel juga mempunyai hubungan yang linier.

### C. Uji Hipotesis

Data yang telah diperoleh pada saat penelitian selanjutnya digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah (X) dengan kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah (X) dengan kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ). Berikut hasil uji korelasi *pearson product moment* yang telah dilakukan dengan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS versi 25 yang dapat dilihat pada Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel		Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan	<i>Pearson Correlation</i>	0,433	0,468
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000	0,000

Budaya Religius di Sekolah	N	171	171
----------------------------	---	-----	-----

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,005$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen. Kemudian pada nilai korelasi *pearson* diperoleh nilai 0,433. Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki arah hubungan yang positif dan berada pada tingkat sedang. Hubungan dengan arah yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional atau sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,000 < 0,005$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen. Kemudian pada nilai korelasi *pearson* diperoleh nilai 0,468, yang kemudian diinterpretasikan dengan Tabel 3. 13. Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut memiliki arah hubungan yang positif dan berada pada tingkat sedang. Hubungan dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual atau sebaliknya.

#### **D. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 34 siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen di luar sampel penelitian yang diacak menggunakan fungsi *Rand* pada *Microsoft Excel* di peroleh butir pernyataan yang valid dan tidak valid. Terdapat 21 butir pernyataan yang valid dari 28 butir pernyataan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, terdapat 18 butir pernyataan yang valid dari 20 butir pernyataan kecerdasan emosional, dan terdapat 28 butir pernyataan yang valid dari 36 butir pernyataan kecerdasan spiritual. Butir pernyataan yang tidak valid tidak dapat digunakan, sehingga butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian hanya 21 butir pernyataan pada kuesioner persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, 18 butir pernyataan pada kuesioner kecerdasan emosional dan 28 pernyataan pada kuesioner kecerdasan spiritual. Selanjutnya, ketiga kuesioner yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 171 siswa kelas VII MTs Negeri 3 Sragen yang menjadi sampel penelitian. Kemudian nanti data yang diperoleh dapat diolah ke tahap selanjutnya, yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis.

Uji prasyarat dilakukan dengan dua tahap yaitu uji normalitas dan linieritas. Dilihat dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS 25.0, variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah menunjukan hasil 0,072, variabel kecerdasan emosional menunjukan hasil 0,067 dan variabel kecerdasan spiritual menunjukan hasil 0,200. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data persepsi siswa tentang

pelaksanaan budaya religius di sekolah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berdistribusi normal karena hasil perhitungan uji normalitas ketiga variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan uji linieritas. Hasil penelitian Dari (2021) membuktikan bahwa data pelaksanaan budaya religius, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual juga berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui bahwa nilai signifikansi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dan kecerdasan emosional adalah 0,082, Sedangkan nilai signifikansi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dan kecerdasan spiritual 0,063. Dengan demikian data penelitian dikatakan linier karena hasil uji linieritas masing-masing lebih dari 0,05. Hal ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dari (2021) bahwa data pelaksanaan budaya religius, kecerdasan emoisonal, dan kecerdasan spiritual dikatakan linier. Apabila data penelitian telah dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier maka dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis. Untuk pemaparan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa kelas VII MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

- a. Gambaran tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah siswa kelas VII MTs N 3 Sragen

Ditinjau dari data yang diperoleh persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah berada pada kategori sedang, karena presentase paling besarnya berada di kategori sedang yaitu sebesar 73,7%. Didukung dengan hasil skor total dari 171 responden yang menunjukkan bahwa terdapat 24 siswa dalam kategori rendah, 126 siswa dalam kategori sedang, dan 21 siswa dalam kategori tinggi. Data persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang diperoleh merupakan data yang berkategori sedang cenderung normal karena nilai mean dan medianya sama, yaitu 66,67 dan 67.

Hasil perhitungan standar deviasi pada persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah sebesar 6,569, artinya dasar perspsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah itu beragam atau tidak sama antara seorang siswa dengan siswa yang lain besarnya 6,569. Maka dari itu diperoleh nilai indikator yang tertinggi hingga terendah. Hasil skor rata-rata dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator melakukan kegiatan keagamaan yaitu, pada pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah, sholat dhuha, membaca asmaul husna, membaca Al-Qur'an dengan nilai rata-rata sebesar 12,94. Hasil ini sesuai dengan penelitian Minawati (2017) yang menyatakan bahwa persepsi siswa tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat meningkatkan kecerdasan, seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual.

Hasil skor rata-rata dengan nilai terendah terdapat pada indikator penciptaan lingkungan yang mendukung yaitu siswa merasa bahwa pihak sekolah belum menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 6,73, artinya pada indikator penciptaan lingkungan yang mendukung terbilang kurang optimal karena memperoleh nilai rata-rata terendah. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah kurang optimal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung dan nyaman. Hal ini sesuai dengan penelitian Minalloh (2020) bahwa lingkungan sekolah yang tidak mendukung dan nyaman disebabkan oleh lingkungan yang kurang kondusif dan memadai, seharusnya lingkungan dibuat lebih kondusif, nyaman dan memadai agar kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa dapat berkembang dengan baik.

- b. Gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VII MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Ditinjau dari data yang diperoleh kecerdasan emosional berada pada kategori sedang, karena presentase paling besarnya berada di kategori sedang yaitu sebesar 63,2%. Didukung dengan hasil skor total dari 171 responden yang menunjukkan bahwa terdapat 27 siswa dalam kategori rendah, 108 siswa dalam kategori sedang, dan 26 siswa dalam kategori tinggi. Data kecerdasan emosional yang diperoleh merupakan data yang berkategori sedang cenderung rendah karena nilai mean lebih kecil dari nilai median, yaitu 52,46 dan 53.

Hasil perhitungan standar deviasi pada persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah sebesar 5,403, artinya dasar persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah itu beragam atau tidak sama antara seorang siswa dengan siswa yang lain besarnya 5,403. Maka dari itu diperoleh nilai indikator yang tertinggi hingga terendah. Hasil skor rata-rata dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator empati yaitu pada mendengarkan keluhan kesah teman, ikut sedih apabila melihat temannya sedih, dan membantu teman saat kesusahan dengan nilai rata-rata sebesar 12,66, artinya indikator empati berkontribusi paling besar dalam mengembangkan kecerdasan emosional. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kepekaan terhadap perasaan dan emosi orang lain. Hal ini sesuai dengan penelitian Suli dkk (2023) yang menyatakan bahwa seseorang yang mampu memahami perasaan orang lain (empati) dan dapat mendengarkan dan menerima opini orang lain, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik pula kecerdasan emosionalnya.

Hasil skor rata-rata dengan nilai terendah terdapat pada indikator mengelola emosi yaitu siswa tidak merasa santai jika dimarahi teman, perlu membalas apabila dihina, dan marah saat diganggu dengan nilai rata-rata sebesar 6,73, artinya pada indikator mengelola emosi siswa masih sangat kurang optimal dalam mengelola emosinya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang optimal dalam mengelola emosinya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Luthfia (2017) bahwa kurang

optimalnya siswa dalam mengelola emosi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perubahan jasmani, kematangan dan kecerdasan emosi yang kurang, pola asuh orang tua dan pengaruh lingkungan.

- c. Gambaran tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas VII MTs N 3 Sragen tahun pelajaran 2022/2023.

Ditinjau dari data yang diperoleh kecerdasan spiritual berada pada kategori sedang, karena presentase paling besarnya berada di kategori sedang yaitu sebesar 70,2%. Didukung dengan hasil skor total dari 171 responden yang menunjukkan bahwa terdapat 17 siswa dalam kategori rendah, 120 siswa dalam kategori sedang, dan 34 siswa dalam kategori tinggi. Data kecerdasan spiritual yang diperoleh merupakan data yang berkategori sedang cenderung rendah karena nilai mean lebih kecil dari nilai median, yaitu 83,49 dan 84.

Dilihat dari hasil perhitungan standar deviasi pada kecerdasan spiritual sebesar 8,651 artinya kecerdasan spiritual siswa itu beragam atau tidak sama antara seorang siswa dengan siswa yang lain besarnya 8,651. Maka dari itu diperoleh nilai indikator yang tertinggi hingga terendah. Hasil skor rata-rata dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator mampu menghadapi rasa sakit yaitu ikhlas terhadap rasa sakit yang diterima, mampu menyembuhkan rasa sakit hati yang dialami, tetap belajar dengan giat walaupun dalam keadaan sulit, dan berdoa kepada Allah SWT saat mengalami kesulitan dengan nilai rata-rata sebesar 11,71. Hasil nilai rata-rata indikator mampu menghadapi rasa sakit

terbilang optimal karena diperoleh nilai rata-rata tertinggi. Dalam hal ini menunjukkan sejauh mana siswa dapat menghadapi rasa sakit yang diterima. Hal ini didukung oleh pernyataan Zubaedi (2017) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan spiritual baik cenderung dapat mengungkapkan pengalaman rasa sakit dan penderitaan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Hasil skor rata-rata dengan nilai terendah terdapat pada indikator bersikap mandiri yaitu tidak bisa menghindari kebiasaan sosial yang menyimpang dan mencotek saat ujian dengan nilai rata-rata sebesar 6,31, artinya pada indikator ini terbilang kurang optimal karena didapati nilai rata-rata terendah berdasarkan dari jawaban dari data pernyataan 171 responden. Dalam hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang optimal dalam bersikap mandiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan Marshall (2009) rendahnya kecerdasan spiritual siswa disebabkan oleh kurang optimalnya siswa dalam bersikap mandiri.

2. Hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi pearson product moment* dapat diketahui ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen. Hasil nilai korelasi pearson sebesar 0,433 yang artinya kedua variabel tersebut

memiliki arah hubungan yang positif dan berada pada tingkat sedang. Hubungan dengan arah yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional atau sebaliknya.

Hasil Azzizurrahman dkk (2023) penelitian budaya religius terbukti berpengaruh positif dan memiliki hubungan yang signifikan dengan kecerdasan emosional siswa, artinya semakin tinggi budaya religius maka kecerdasan emosionalnya akan lebih baik. Budaya religius mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan emosional. Seseorang yang menerapkan budaya religius dengan istiqomah maka akan semakin tinggi kecerdasan emosionalnya dan sebaliknya jika seseorang tidak menerapkan budaya religius dalam kehidupan sehari-hari maka akan mempengaruhi kecerdasan emosional siswa. Diperkuat dengan, hasil penelitian Akhmad (2016) budaya religius sekolah mempunyai pengaruh dan hubungan yang signifikan terhadap kecerdasan emosional siswa. Hal ini dikarenakan keberhasilan sekolah menanamkan nilai-nilai bagi pembentukan kepribadian dan watak siswa itu sangat ditentukan oleh proses yang mengintegrasikan antara aspek pengajaran, pengamalan, dan pembiasaan serta pengalaman sehari-hari yang dialami siswa di sekolah. Namun, pelaksanaan budaya religius tersebut pastinya di persepsikan atau mendapat pandangan yang berbeda oleh masing-masing siswa. Sehingga, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah berada pada tingkat sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dkk (2020) yang berjudul “Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang” dan penelitian oleh Mutahoharoh (2019) yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa MTs NU Cantigi Indramayu” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan pengaruh positif antara budaya religius terhadap kecerdasan emosional.

Berdasarkan pemaparan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kecerdasan emosional. Terdapat hubungan yang positif mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dan kecerdasan emosional pada siswa. Seseorang yang menerapkan budaya religius dengan sungguh-sungguh maka kecerdasan emosionalnya akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.

Pemaparan di atas sejalan dengan hipotesis penelitian ini. Semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius maka semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang dan sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius yang diterapkan maka semakin rendah pula kecerdasan emosional seseorang. Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional siswa kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi pearson product moment* dapat diketahui ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs Negeri 3 Sragen. Hasil nilai korelasi pearson sebesar 0,468 yang artinya kedua variabel tersebut memiliki arah hubungan yang positif dan berada pada tingkat sedang. Hubungan dengan arah yang positif menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual siswa atau sebaliknya.

Hasil penelitian Nasa (2019) menyatakan bahwa untuk menumbuhkan kecerdasan di aspek spiritual siswa dapat dibentuk melalui pelaksanaan budaya religius. Diperkuat dengan hasil penelitian Pasya (2021) bahwa pelaksanaan budaya religius di lingkungan sekolah lebih menekankan pada pentingnya membangun kebiasaan religius yang akhirnya akan membentuk budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Kebiasaan tersebut, seperti sholat dhuha, tadarus Al-Qur'an, membaca asmaul husna, saling menghormati, toleransi, sopan dan santun, senyum, sapa, salam, infaq dan sedekah, PHBI, berdoa sebelum, dan sesudah belajar. Namun, pelaksanaan budaya religius tersebut pastinya mendapat persepsi atau penilaian yang berbeda oleh masing-masing siswa. Sehingga, hasil

penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah berada pada tingkat sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ula (2022) yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII MTs Turus Pandeglang” dan penelitian oleh Nashihin (2023) yang berjudul “Peran Kebudayaan Religius di Sekolah terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus Madrasah Pembangunan UIN Jakarta)” menunjukan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara budaya religius dengan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan penjelasan di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif mengenai persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual pada siswa. Selain itu penelitian ini juga memiliki hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual pada siswa. Sejalan dengan hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual siswa kelas VII di MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan akhlak karimah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah yang dimiliki siswa pada tingkat kategori sedang karena presentase terbesarnya berada pada kategori sedang yaitu sebesar 73,7%. Tingkat frekuensi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi, dari keseluruhan sampel sebanyak 171 siswa terdapat 24 siswa dalam kategori rendah, 126 siswa dalam kategori sedang dan 21 siswa dalam kategori tinggi.
2. Tingkat kecerdasan emosional siswa pada tingkat karena presentase terbesarnya berada pada kategori sedang yaitu sebesar 63,2%. Tingkat frekuensi kecerdasan emosional dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi, dari keseluruhan sampel sebanyak 171 siswa terdapat 27 siswa dalam kategori rendah, 108 siswa dalam kategori sedang dan 26 siswa dalam kategori tinggi.

3. Tingkat kecerdasan spiritual siswa pada tingkat kategori sedang karena presentase terbesarnya berada pada kategori sedang yaitu sebesar 70,2%. Tingkat frekuensi kecerdasan spiritual dikategorikan menjadi tiga yaitu rendah, sedang dan tinggi, dari keseluruhan sampel sebanyak 171 siswa terdapat 17 siswa dalam kategori rendah, 120 siswa dalam kategori sedang dan 34 siswa dalam kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional di MTs Negeri 3 Sragen dengan nilai *pearson correlation* 0,433 dan *sig. (2-tailed)* 0,000. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan emosionalnya, sebaliknya jika semakin rendah persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin rendah kecerdasan emosionalnya.
5. Terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan spiritual di MTs Negeri 3 Sragen dengan nilai *pearson correlation* 0,468 dan *sig. (2-tailed)* 0,000. Hubungan korelasi dengan arah positif dalam penelitian ini diartikan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin tinggi pula kecerdasan spiritual, sebaliknya jika semakin rendah persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah maka semakin rendah kecerdasan spiritual.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukan bahwa tingkat persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada kategori sedang. Namun juga siswa yang berada pada kategori rendah dan tinggi. Oleh karena itu, bagi siswa kelas VII yang memiliki tingkat kecerdasan rendah dan sedang untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang lebih baik lagi. Kemudian bagi siswa yang memiliki tingkat kategori tinggi agar mempertagankan dan memanfaatkan kecerdasan tersebut untuk hal yang positif.

### **2. Bagi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pihak sekolah diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan budaya religius agar dapat membantu siswa meningkatkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah dengan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, sehingga peneliti lain bisa

melakukan penelitian mengenai variabel-variabel tersebut. Terutama pada variabel persepsi siswa tentang pelaksanaan budaya religius di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Afif, N., & Fauzi, A. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Sosial dengan Keterampilan Kolaborasi dalam Pembelajaran. *Paradigma*, 19(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/paradigma.v19i1.3250>
- Agustina, A. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual- EQS*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Akmad, Tasyrifany. (2016). *Pengaruh Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMA Cokroaminoto Makassar*. Makassar: Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Makassar.
- Ali, M., & Ansori, M. (2019). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggraeni, D., & Naqiyah, N. (2018). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya. *BK UNESA*, 8(3), 22-25. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/25268>
- Anwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, S. P. (2020). *Statistika*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Azizurrahman., Munir, M., & Sabri, M. (2023). Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Emosioanl SIswa Di MAN 2 Lompok Timur. *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 3(1), 43-58. <https://journal.staidk.ac.id/index.php/manajemenbudaya>
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Busthomi, Y., A'dlom, S., & Kusmayadi, R. (2020). Pendidikan Kecerdasan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman. *Salimiya*, 1(2), 150-175. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Callahan, S. (2012). *Discovering Your Strategy with A Business Strategy Story*. Trinty: Global Marketing Consultant.
- Dari, Rofiqoh. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Terhadap Budaya Religius Sekolah di MAN 4 Seleman. Yogyakarta: Undergraduate Thesisi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2007). *Al- Jumanatul 'Ali Al-Qur'an dan Terjemahannya* . CV Penerbit J-Art.
- Efendi, S. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NW Keruak Lombok Timur. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.157>
- Fathurrohman, M. (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontekstualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, M. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'allum*, 04(01), 19–42. <https://media.neliti.com/media/publications/68086-ID-pengembangan-budaya-religius-dalam-menin.pdf>
- Firdausi, Z. (2017). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Siswa. Dalam *Jurnal al-Hikmah* (Vol. 5, Nomor 2). <http://www.jdi>
- Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional* (Hermaya, Ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Halima, H., Saguni, F., & Rustina, R. (2021). The Effect of School Religious Culture on Students' Emotional Intelligence at State Junior High School. *International Journal of Contemporary Islamic Education*, 3(1), 62–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ijcied.Vol3.Iss1.32>

- Hanief, Y., & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harun, S. (2021). *Pembelajaran di Era 5.0*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Husna, A., & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Indragiri, A. (2010). *Kecerdasan Optimal: Cara Ampuh Memaksimalkan Kecerdasan Anak*. Jogjakarta: Starbooks.
- Lestariningsih, I. T., & Purwanto, P. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Keagamaan pada Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(1), 167–181. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2012>
- Luthfia, F. (2017). Studi Kasus Tentang Peserta Didik yang Sulit Mengendalikan Emosi pada Kelas VIII SMP Negeri 14 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khastulistiwa*, 6(12), 1-11. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk/v6i12.23042>
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>
- Marshall. (2009). *SQ (Spiritual Quotient)*. Jakarta: PT. Arga Publishing.
- Minalloh, N. (2020). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Interakhsi Sosial terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Ponpes Bina Mandiri Bogor*. Undergraduate Thesis Institut PTIQ Jakarta.
- Minawarti, S. (2017). *Hubungan antara Pelaksanaan Sholat Fardhu dengan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 1 Ngajum, Malang*. Malang: Undergraduate Thesis UIN Maulana Malik Ibrhim Malang.
- Muthoharoh. (2019). Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Budaya Religius Sekolah terhadap Kecerdasan Emosioan Siswa MTs Cantigi Indramayu. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 149-154.

- Nasa, Putri. (2019). *Penerapan Budaya Religius dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Muhammadiyah Kota Tebing Tinggi*. Medan: Undergraduate Thesis UINSU Medan.
- Nashihin, M. (2023). Peran Kebudayaan Religius di Sekolah terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi Kasus Madrasah Pembangunan UIN Jakarta). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri HUMANIORA*, 8(2), 144-153. <https://dx.doi.org/10.36722/sh.v8i2.1874>
- Neolsaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nggermanto, A. (2015). *Kecerdasan Quantum Melejitkan IQ, EQ, dan SQ* (A. Muhammad, Ed.). Bandung: Nuansa Cendekia.
- Novitasari, A. I., Mansur, R., & Madyan, S. (2020). Pengaruh Budaya Religius Terhadap Kecerdasan Emosional Peserta Didik MAN 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(8), 6–11. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Nur Furqani A, N. Z. (2021). Peranan Religiusitas dan Kecerdasan Spiritual terhadap Peningkatan Kesejahteraan Psikologis. *Psychological Journal Science And Practice*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i1.16491>
- Nurdiansyah, E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial dan Kemampuan Berpikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal of EST*, 2(3), 171-184. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3216>
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (1 ed.). Yogyakarta: Sibuku Media. [www.sibuku.com](http://www.sibuku.com)
- Nurhayati, E., Lesmana, C. B. J., & Aryani, L. N. A. (2021). Correlation of religiosity and emotional intelligence among students of Madrasah Aliyah Denpasar. *Journal of Clinical and Cultural Psychiatry*, 2(1), 4–6. <https://doi.org/10.36444/jccp.v2i1.20>
- Nurjanah, S., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). Pengaruh Budaya Religius terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas Atas MI Nurul Huda Margorejo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpm.2021,62-11>

- Pasya, H. (2021). *Implementasi Budaya Religius dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa*. Malang: Undergraduate Thesisi Universitas Islam Negeri Malang.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Perkasa.
- Pratama, S., Siraj, A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Budaya Religius dan Self Regulated Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 331–346. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.509>
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Puspasari, A. (2008). *Emosional Intelligence Parenting: Mengukur Emosional Intelligence Anak dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emosional Intelligence Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Syahrani, Ed.). Banjarmasin: Antasari Press.
- Sahlan, A. (2009). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, A. (2020). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Siswanto, H. (2018). Pentingnya Pengembangan Budaya Religius di Sekolah. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(1): 73-84. <https://doi.org/10.58518/madinah.v5i1.1422>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Stenberg, J. (2008). *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suli, Fidelia., Razak. A., Nurudin, M. (2023). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Perilaku Prosocial pada Relawan Covid-19 di Makasar. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 2(3), 26-35. <https://ojs.unm.ac.id/jtm/articel/download/41464/20527>

- Sultastyaningrum, Rizky., Martono, T., & Wahyono, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Peserta Didik Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bulu Tahun Ajaran 2017/2018. *Bise: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(2), 1-19. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Susanti, D., & Risnanosanti. (2019). Pengembangan Buku Ajar untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan 4C (Critical, Creative, Collaborative, Communicative) melalui Model PBL pada Pembelajaran Biologi di SMP 5 Seluma. *Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI*, 1(1), 1-9. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/articel/view/257>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syukur, F. (2006). Persepsi Mahasiswa Tadris terhadap Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi belajar. Semarang: Undergraduate Thesis IAIN Walisonggo Semarang.
- Ula, N. (2022). *Pengaruh Pembiasaan Nilai-Nilai Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiriual Siswa Kelas VIII MTs Turus Pandeglang*. Jakarta: Undergraduate Thesis Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Ulfah, J. (2021). Konsep Budaya Religius dalam Membangun Akhlakul Karimah Peserta Didik di Madrasah Iptidaiyah. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 21-29. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.950>
- Untari, Dhian T. (2020). *Buku Ajar Statistik 1*. Banyumas: Pena Persada.
- Wahyuni, M. (2020). *Statistik Deskriptif untuk Peneliti Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Widana, I., & Mukiani, P. (2020). *Uji Persyarat Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Yusuf, S. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2007). *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Astuti Rahmani, Ed.). Bandung: Mizan.

Zubaedi. (2017). Strategi Praktis Pendidikan Karakter (Untuk Paud dan Sekolah ).  
Depok: PT. Rajagrafindo.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Instrumen Validasi Isi Sebelum Uji Coba

### Lembar Validasi Budaya Religius di Sekolah

#### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal pengisian :

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pertanyaan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

## F. Komentar Umum dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### 3. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,... Maret 2023,  
Validator

.....  
NIP.

**Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Melakukan kegiatan rutin keagamaan	1, 3	2, 4	4
	Penciptaan lingkungan yang mendukung	5, 7	6, 8	4
	Penyaluran pendidikan agama di luar pembelajaran	9, 11	10, 12	4
	Penciptaan situasi/keadaan religius	13, 15	14, 16	4
	Pemberian ruang berekspresi peserta didik	17, 19	18, 20	4
	Penciptaan berbagai macam perlombaan keagamaan	21, 23	22, 24	4
	Penyelenggaraan aktivitas seni	25, 26	27, 28	4
Total		14	14	28

**Identitas Diri**

Nama siswa :

Kelas :

**Petunjuk pengisian angket :**

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	√			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya mengikuti shalat fardhu Dzuhur berjama'ah di madrasah				
2	Saya enggan melafalkan asmaul husna sebelum mengawali pembelajaran setiap pagi				
3	Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum proses pembelajaran dan waktu luang				
4	Saya tidak sholat ketika teman-teman saya melaksanakan sholat Duha				
5	Saya selalu merasa tenteram ketika berada di madrasah				
6	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di madrasah				
7	Saya merasa pihak madrasah menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar				
8	Saya tidak merasa bahwa pihak madrasah menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar				
9	Saya selalu menaati peraturan tata tertib di madrasah				
10	Saya enggan menegur teman saya jika melanggar peraturan tata tertib				
11	Saya selalu di tegur guru ketika melakukan kesalahan walaupun sedang diluar pembelajaran				
12	Saya tidak pernah di tegur guru pada saat saya tidak segera ke masjid padahal sudah waktu sholat Dzuhur				
13	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
14	Saya mengajukan pendapat atau pertanyaan dengan cara yang tidak baik				
15	Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru dan orang yang lebih tua				
16	Saya tidak peduli dan pura-pura tidak tahu apabila bertemu dengan guru				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler tafidz				
18	Saya menolak jika ditunjuk untuk membaca sari tilawah				
19	Saya selalu memanfaatkan dan ikut serta kegiatan yang di selenggarakan madrasah				
20	Saya tidak pernah mau ikut serta dalam lomba cerdas cermat keagamaan yang diselenggarakan oleh madrasah				
21	Saya selalu mengikuti perlombaan pidato keagamaan				
22	Saya enggan mengikuti perlombaan MTQ				

23	Saya senang sekali menyaksikan perlombaan yang diadakan oleh madrasah				
24	Saya lebih suka bolos keluar madrasah dari pada menyaksikan perlombaan keagamaan yang diselenggarakan madrasah				
25	Saya selalu menghadiri kegiatan kultum				
26	Saya enggan mengikuti pelatihan kaligrafi yang diadakan madrasah				
27	Saya ikut serta memeriahkan pentas hadrah yang diadakan madrasah				
28	Saya tidak mendengarkan atau tidur ketika menghadiri kegiatan kultum				

## Lembar Validasi Isi Kecerdasan Emosional

### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas kecerdasan emosional. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skala Penilaian</b>				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

#### D. Identitas Validator

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag  
 NIP : 19740501 200501 1 007  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 19 September 2023

#### E. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pertanyaan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

**F. Komentar Umum dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,... Maret 2023,  
Validator

.....  
NIP.

**Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Diri	1, 3	2, 4	4
	Mengelola Emosi	5, 7	6, 8	4
	Motivasi Diri	9, 11	10, 12	4
	Empati	13, 15	14, 16	4
	Keterampilan Sosial	17, 19	18, 20	4
Jumlah Soal		10	10	20

**Identitas Diri**

Nama siswa :

Kelas :

**Petunjuk pengisian angket :**

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	$\checkmark$			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist ( $\checkmark$ ) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar				
2	Saya enggan belajar saat tidak ada ujian				
3	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru saat suasana hati tenang				
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran				
5	Saya merasa santai jika dimarahi teman				
6	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
7	Saya tidak marah ketika diganggu saat belajar				
8	Saya sedih ketika tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru				
9	Saya selalu berusaha untuk aktif di kelas				
10	Saya tidak memiliki ambisi untuk masuk peringkat 10 besar di kelas				
11	Saya akan belajar lebih giat ketika gagal				
12	Saya sangat cepat putus asa ketika merasa gagal dalam belajar				
13	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya				
14	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih				
15	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran				
16	Saya tidak akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran				
17	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya				
18	Saya kesulitan bekerja sama dalam kerja kelompok				
19	Saya lebih senang menyelesaikan tugas secara berkelompok daripada sendiri				
20	Saya senang menghabiskan waktu sendiri daripada bermain bersama teman.				

## Lembar Validasi Isi Sebelum Uji Coba Kecerdasan Spiritual

### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas kecerdasan spiritual. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skala Penilaian</b>				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag

NIP : 19740501 200501 1 007

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Tanggal pengisian : 19 September 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket						
	2. Kejelasan butir pertanyaan						
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket						
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian						
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai						
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar						
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami						
	9. Bahasa yang digunakan efektif						
	10. Penulisan sesuai EYD						

**F. Komentar Umum dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo,... Maret 2023,  
Validator

.....  
NIP.

**Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual**

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Spiritual	Bersikap fleksibel	1, 3	2, 4	4
	Tingkat sadar diri yang tinggi	5, 7	6, 8	4
	Mampu menghadapi cobaan	9, 11	10, 12	4
	Mampu menghadapi rasa sakit	13, 15	14, 16	4
	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	17, 19	18, 20	4
	Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	21, 23	22, 24	4
	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	25, 27	26, 28	4
	Mampu mencari jawaban yang benar	29, 31	30, 32	4
	Bersikap Mandiri	33, 35	34, 36	4
	Total		18	18

**Identitas Diri**

Nama siswa :

Kelas :

**Petunjuk pengisian angket :**

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	√			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya mau menerima setiap pendapat orang lain				
2	Saya tidak mampu menempatkan diri dalam semua kondisi				
3	Saya akan mempertimbangkan dengan hati-hati dan mendengarkan orang lain sebelum saya melakukan sesuatu				
4	Saya sulit bekerja sama dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
5	Saya dapat menerima apa yang menjadi kekurangan saya dengan ikhlas				
6	Saya menolak kenyataan dari hasil yang tidak sesuai dengan harapan saya				
7	Saya menjalankan ibadah setiap waktu tanpa harus diperintah oleh orang tua atau guru				
8	Saya tidak merasa bersalah atas kesalahan yang telah saya perbuat				
9	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan yang saya alami				
10	Saya tidak mampu mengambil hikmah disetiap masalah yang saya alami				
11	Saya selalu berusaha dan diiringi dengan sholat serta berdoa saat mendapat kesulitan				
12	Saya selalu mengeluh ketika mengalami kegagalan				
13	Saya mampu mengikhlaskan rasa sakit yang telah saya alami				
14	Saya sulit untuk menyembuhkan sendiri rasa sakit hati yang saya alami				
15	Saya tetap belajar dengan giat meskipun sedang dalam kesulita.				
16	Saya tidak berdoa kepada Allah SWT saat mengalami kesulitan				
17	Saya memahami visi hidup yang saya jalani				
18	Saya belum mampu dalam melaksanakan visi hidup yang telah saya rencanakan				
19	Saya mengerjakan pekerjaan semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah.				
20	Saya mengerjakan sesuatu untuk mengharap pujian dari orang lain				
21	Saya selalu berusaha menghindari hal-hal yang merugikan orang lain				
22	Saya tidak memikirkan resiko untuk diri sendiri sebelum bertindak				
23	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
24	Saya lebih senang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak memberi manfaat bagi diri saya				

25	Saya mampu berpikir secara logis dan sesuai dengan norma sosial dan agama				
26	Saya tidak mampu berperilaku sesuai dengan norma sosial dan agama				
27	Saya akan mengorbankan ego saya untuk membantu orang lain, meskipun saya tidak mengenalnya				
28	Saya baru akan membantu orang lain jika dia meminta saya untuk menolong				
29	Saya sering bertanya “mengapa” untuk rasa ingin tahu yang saya alami				
30	Saya tidak memiliki imajinasi yang tinggi dalam menjawab rasa ingin tahu yang saya alami				
31	Saya bertanya pada guru apabila belum paham tentang materi yang dijelaskan				
32	Saya tidak bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
33	Saya mandiri dalam setiap tugas yang saya harus selesaikan				
34	Saya kesulitan melawan kebiasaan sosial yang menyimpang di sekolah				
35	Saya mengerjakan pekerjaan atas inisiatif diri sendiri				
36	Saya sering mengerjakan ulangan dengan mencontek teman				

## Lampiran 2: Data Uji Coba Instrumen Penelitian

### a. Daftar nama peserta didik kelas VII uji coba instrumen

No	Nama	No	Nama
1	Muhammad Nur Rohim	18	Nola Nur Fadilah
2	Abdullah Aris Munandar	19	Safar Anggun Velik Inggriyani
3	Caesar Iqbal Habibi	20	Noval Dwi Asriyanto
4	Firdaus Ramadhan Putra M.S.	21	Anastasya Firda Laila Nugraha
5	Satria Danu Kusuma	22	Kevin Diyan Saputra
6	Vigus Fandi Kusuma	23	Ahmad Rifky Firmansyah
7	Aqueen Windi Phelia	24	Salma Pujiningrum
8	Diela Faisha Isnania	25	Raditya Fadlillah
9	Raffi Putra Nur Hidayat	26	Rehan Radinka Mefany
10	Octaviana Dhea Pratama	27	Novita Rasya Putri
11	Abdul Raka Tri Nugroho	28	Julita Aviyllia
12	Ridho Nur Rasyid	29	Febrian Rengga Saputra
13	Desy Rodziyani	30	Azhara Nur Azizah
14	Kirana Audeani	31	Nasofa Hubun Naja
15	Dinnya Ayuningtyas Putri	32	Hasannudin
16	Rifki Alfian Ibrahim	33	Ferry Aditia Candra Winata
17	Fella Mahardiastika Rahmelia	34	Kayla Rahma Alifia

**b. Data Uji Coba Instrumen Penelitian**

Data Uji Coba Kuesioner Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

N O	Butir Pernyataan																												Tota l
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	1	1	1	4	4	2	1	2	3	72
2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	85
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	1	4	4	4	3	3	1	3	87
4	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	2	3	4	4	92
5	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	92
6	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	1	2	3	3	1	4	3	4	2	3	4	4	87
7	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	97
8	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	4	3	4	95
9	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	4	3	3	1	2	2	3	1	4	2	4	1	3	1	3	77
10	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	2	4	2	3	2	3	87
11	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	2	4	4	93
12	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	2	3	1	4	4	2	2	4	4	1	77
13	4	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	1	4	2	4	2	3	4	3	79
14	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	1	3	2	4	1	4	2	4	2	3	3	3	77
15	4	2	4	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	4	2	3	1	2	2	1	1	1	2	4	2	3	2	3	71
16	3	1	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	3	2	2	4	4	2	2	3	2	80
17	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	2	4	1	3	89
18	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	2	4	4	88
19	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	2	1	4	4	4	1	3	4	4	86
20	4	2	3	4	2	4	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	1	4	1	2	1	4	2	4	3	2	1	4	75
21	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	4	2	4	3	3	1	3	4	4	1	3	3	4	4	1	2	4	78

22	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	1	3	1	4	4	4	2	4	1	3	88
23	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	1	1	3	4	1	4	2	4	1	4	3	3	84
24	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	1	3	1	1	1	4	3	4	3	4	1	4	85
25	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3	81
26	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	1	4	4	4	2	4	1	3	85
27	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2	1	1	4	4	4	2	2	1	3	86
28	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	2	4	1	4	2	4	1	4	3	2	71
29	4	3	2	3	1	2	1	1	3	3	4	1	2	4	3	2	1	2	4	2	1	1	3	4	2	3	3	3	68
30	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	1	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	87
31	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	89
32	2	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	1	2	3	1	3	2	4	2	1	1	3	70
33	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	4	1	3	2	4	1	4	2	4	3	2	3	3	72
34	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	2	4	2	4	1	3	89

Data Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosional

NO	Butir Pernyataan																				Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	2	1	2	2	2	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	57
2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	2	4	62
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	62
4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	68
5	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	64
6	3	3	4	3	2	1	4	1	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	59
7	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	66

8	1	4	2	3	2	4	1	1	2	3	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	52
9	1	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	54
10	2	3	3	2	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	60
11	1	3	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	2	44
12	1	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	62
13	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	4	1	4	2	3	4	2	3	2	3	47
14	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	3	53
15	2	1	2	2	1	1	1	3	2	4	2	1	3	2	2	3	1	2	2	3	40
16	4	3	3	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	63
17	3	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	58
18	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	60
19	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	50
20	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	4	2	4	1	2	3	3	53
21	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	1	3	52
22	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	59
23	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	62
24	4	4	3	4	2	4	2	1	2	2	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	60
25	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	65
26	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	64
27	4	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	59
28	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	47
29	3	3	3	1	1	2	1	1	4	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	43

30	4	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	59
31	4	4	3	2	4	1	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	60
32	4	1	4	1	2	4	2	1	3	3	2	1	4	3	4	3	2	3	2	2	51
33	1	4	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	4	50
34	2	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	62

Data Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Spiritual

No	Butir Pernyataan																														Total						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	32	33	34	35	36
1	2	4	2	1	1	4	2	1	2	3	2	4	4	1	2	3	4	1	1	4	4	2	1	2	3	4	3	3	1	4	1	1	2	3	2	2	86
2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	112
3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	97
4	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	108
5	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	108
6	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	129
7	3	2	2	1	4	4	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	117
8	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	120

9	2	3	2	2	4	1	4	1	2	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	1	3	1	2	2	4	4	3	4	3	3	3	99	
1 0	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	11 3	
1 1	4	4	4	1	1	1	2	2	2	1	4	3	2	1	4	3	4	1	4	4	4	1	1	4	2	3	4	1	4	1	2	1	4	1	4	4	93	
1 2	3	4	1	1	1	1	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	3	4	1	1	1	2	1	1	3	4	4	3	81			
1 3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	97	
1 4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	99	
1 5	1	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	3	80	
1 6	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	1	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	10 8	
1 7	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	10 7	
1 8	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	97	
1 9	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	4	98	
2 0	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	1	2	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	94
2 1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	10 9
2 2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	11 6	

2 3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	10 1				
2 4	2	2	4	4	4	3	2	4	1	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	4	3	4	11 0		
2 5	2	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	11 5		
2 6	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	1	1	2	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	3	2	4	1	4	3	4	3	95		
2 7	4	1	3	2	4	2	4	3	2	1	3	1	4	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	95		
2 8	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	4	92		
2 9	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	4	1	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	1	3	4	4	1	4	3	92		
3 0	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	10 1
3 1	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	11 4
3 2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	1	2	1	2	4	97		
3 3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	10 0	
3 4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	11 7	

## Lampiran 3: Hasil Uji Coba Instrumen

### i. Uji validitas Instrumen

#### a. Validitas Isi

#### 1) Validasi Isi Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

#### Lembar Validasi Isi dan Konstruk Angket Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

##### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

##### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

##### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag  
 NIP : 19740501 200501 1 007  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 19 September 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√	
	2. Kejelasan butir pertanyaan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan					√	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√		
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					√	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					√	
	10. Penulisan sesuai EYD				√		

**F. Komentar Umum dan Saran**

- Bahaya dengan EYD mudah dipahami

**1. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 19 Maret 2023,  
Validator



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.  
NIP. 19740501 200501 1 007

## 2) Validasi Isi Kecerdasan Emosional

### Lembar Validasi Isi dan Konstruk Kecerdasan Emosional

#### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

#### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas kecerdasan emosional. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag  
 NIP : 19740501 200501 1 007  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 19 September 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					√	
	2. Kejelasan butir pertanyaan				√		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					√	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				√		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				√		
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai					√	
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					√	
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				√		
	9. Bahasa yang digunakan efektif					√	
	10. Penulisan sesuai EYD				√		

**F. Komentar Umum dan Saran**

- Bahasa lebih kritis tidak bermakna ganda

- lanjutin

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 19 Maret 2023,  
Validator



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.  
NIP. 19740501 200501 1 007

### 3) Validasi Isi Kecerdasan Spiritual

#### Lembar Validasi Isi dan Konstruk Sebelum Uji Coba Kecerdasan Spiritual

##### A. Identitas Diri

Judul penelitian : Hubungan Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs N 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penyusun : Maulina Cahyaningrum

Pembimbing : Amining Rahmasiwi, M. Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

##### B. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validitas kecerdasan spiritual. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

##### C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon untuk mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Apabila bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar dengan menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini.

**D. Identitas Validator**

Nama validator : Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag  
 NIP : 19740501 200501 1 007  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
 Tanggal pengisian : 19 September 2023

**E. Penilaian**

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan judul lembar angket					✓	
	2. Kejelasan butir pertanyaan				✓		
	3. Kejelasan petunjuk pengisian angket					✓	
Ketepatan isi	4. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	6. Pernyataan sesuai aspek yang ingin dicapai				✓		
Kevalidan isi	7. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar					✓	
Ketepatan Bahasa	8. Bahasa yang digunakan mudah dipahami					✓	
	9. Bahasa yang digunakan efektif					✓	
	10. Penulisan sesuai EYD				✓		

**F. Komentar Umum dan Saran**

- Indikator berbaur teori  
- Bahaya Mudah Dipahami

**G. Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Sukoharjo, 19 Maret 2023,  
Validator



Dr. H. Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag.  
NIP. 19740501 200501 1 007

## b. Validitas Empiris

## 1) Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,365	0,339	Valid
2	0,396	0,339	Valid
3	0,403	0,339	Valid
4	0,347	0,339	Valid
5	0,249	0,339	Tidak Valid
6	0,420	0,339	Valid
7	0,445	0,339	Valid
8	0,171	0,339	Tidak Valid
9	0,380	0,339	Valid
10	0,362	0,339	Valid
11	0,378	0,339	Valid
12	0,418	0,339	Valid
13	0,649	0,339	Valid
14	0,105	0,339	Tidak Valid
15	0,564	0,339	Valid
16	0,633	0,339	Valid
17	-0,048	0,339	Tidak Valid
18	0,442	0,339	Valid
19	0,354	0,339	Valid
20	0,342	0,339	Valid
21	-0,006	0,339	Tidak Valid
22	0,364	0,339	Valid
23	0,525	0,339	Valid
24	0,134	0,339	Tidak Valid
25	0,387	0,339	Valid
26	0,436	0,339	Valid
27	0,009	0,339	Tidak Valid
28	0,476	0,339	Valid

## 2) Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosioanl

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,364	0,339	Valid
2	0,367	0,339	Valid
3	0,383	0,339	Valid
4	0,413	0,339	Valid
5	0,405	0,339	Valid
6	0,366	0,339	Valid
7	0,395	0,339	Valid

8	0,191	0,339	Tidak Valid
9	0,359	0,339	Valid
10	0,517	0,339	Valid
11	0,390	0,339	Valid
12	0,712	0,339	Valid
13	0,403	0,339	Valid
14	0,376	0,339	Valid
15	0,358	0,339	Valid
16	0,456	0,339	Valid
17	0,260	0,339	Tidak Valid
18	0,548	0,339	Valid
19	0,611	0,339	Valid
20	0,400	0,339	Valid

### 3) Hasil Validasi Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Spiritual

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status Butir
1	0,443	0,339	Valid
2	0,348	0,339	Valid
3	0,163	0,339	Tidak Valid
4	0,440	0,339	Valid
5	0,590	0,339	Valid
6	0,579	0,339	Valid
7	-0,024	0,339	Tidak Valid
8	0,400	0,339	Valid
9	0,423	0,339	Valid
10	0,484	0,339	Valid
11	0,407	0,339	Valid
12	0,351	0,339	Valid
13	0,432	0,339	Valid
14	0,342	0,339	Valid
15	0,367	0,339	Valid
16	0,341	0,339	Valid
17	0,135	0,339	Tidak Valid
18	0,416	0,339	Valid
19	0,386	0,339	Valid
20	0,438	0,339	Valid
21	0,352	0,339	Valid
22	0,432	0,339	Valid
23	0,642	0,339	Valid
24	0,272	0,339	Tidak Valid
25	0,462	0,339	Valid
26	0,352	0,339	Valid
27	0,037	0,339	Tidak Valid
28	0,561	0,339	Valid

29	0,184	0,339	Tidak Valid
30	0,410	0,339	Valid
31	0,472	0,339	Valid
32	0,615	0,339	Valid
33	-0,055	0,339	Tidak Valid
34	0,367	0,339	Valid
35	0,160	0,339	Tidak Valid
36	0,359	0,339	Valid

## ii. Uji Realibitas Instrumen

- a. Hasil *Output* Realibitas Instrumen Variabel Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.779	21

- b. Hasil *Output* Realibitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.748	18

- c. Hasil *Output* Realibitas Instrumen Variabel Kecerdasan Spiritual

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.858	28

#### Lampiran 4: Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba

##### 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Melakukan kegiatan rutin keagamaan	1, 3	2, 4	4
	Penciptaan lingkungan yang mendukung	6	5	2
	Penyaluran pendidikan agama di luar pembelajaran	7, 9	8, 10	4
	Penciptaan situasi/keadaan religius	11, 12	13	3
	Pemberian ruang berekspresi peserta didik	15	14, 16	3
	Penciptaan berbagai macam perlombaan keagamaan	18	17	2
	Penyelenggaraan aktivitas seni	19, 20	21	3
	Total		11	10

##### 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Diri	1, 3	2, 4	4
	Mengelola Emosi	5, 7	6	3
	Motivasi Diri	8, 10	9, 11	4
	Empati	12, 14	13, 15	4
	Keterampilan Sosial	17	16, 18	3
Jumlah Soal		9	9	18

### 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Spiritual setelah Uji Coba

Variabel	Indikator	Nomor Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Spiritual	Bersikap fleksibel	1	2, 3	3
	Tingkat sadar diri yang tinggi	5	4, 6	3
	Mampu menghadapi cobaan	7, 9	8, 10	4
	Mampu menghadapi rasa sakit	11, 13	12, 14	4
	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	16	15, 17	3
	Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	18, 20	19	3
	Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal (berpandangan holistik)	21	22, 23	3
	Mampu mencari jawaban yang benar	25	24, 26	3
	Bersikap Mandiri	-	27, 28	2
	Total		11	17

## Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah

### Identitas Diri

Nama siswa :

Kelas :

### Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	√			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya mengikuti shalat fardhu dzuhur berjama'ah di sekolah				
2	Saya enggan melafalkan asmaul husna sebelum mengawali pembelajaran setiap pagi				
3	Saya membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum proses pembelajaran dan waktu luang				
4	Saya bolos ketika teman-teman saya melaksanakan sholat duha				
5	Saya merasa tidak nyaman ketika berada di Sekolah				
6	Pihak sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar				
7	Saya selalu menaati peraturan tata tertib				
8	Saya enggan menegur teman saya jika melanggar peraturan tata tertib				
9	Saya selalu di tegur guru ketika melakukan kesalahan walaupun sedang diluar pembelajaran				
10	Saya tidak pernah di tegur guru pada saat saya tidak segera ke masjid padahal sudah waktu sholat				
11	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				
12	Saya selalu berbicara dengan sopan kepada guru dan orang yang lebih tua				
13	Saya tidak peduli dan pura-pura tidak tahu apabila bertemu dengan guru				
14	Saya menolak jika ditunjuk untuk membaca sari tilawah				
15	Saya selalu memanfaatkan dan ikut serta kegiatan yang di selenggarakan sekolah				
16	Saya tidak pernah mau ikut serta dalam lomba cerdas cermat keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah				
17	Saya enggan mengikuti perlombaan MTQ				
18	Saya senang sekali menyaksikan perlombaan yang diadakan oleh sekolah				
19	Saya selalu menghadiri kegiatan kulturel				
20	Saya enggan mengikuti pelatihan kaligrafi yang diadakan sekolah				
21	Saya tidak mendengarkan atau tidur ketika menghadiri kegiatan kulturel				

## Instrumen Penelitian Persepsi Kecerdasan Emosional

### Identitas Diri

Nama siswa :

Kelas :

### Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	√			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas belajar				
2	Saya enggan belajar saat tidak ada ujian				
3	Saya senang mengerjakan tugas yang diberikan guru saat suasana hati tenang				
4	Saya tidak sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu proses pembelajaran				
5	Saya merasa santai jika dimarahi teman				
6	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
7	Saya tidak marah ketika diganggu saat belajar				
8	Saya selalu berusaha untuk aktif di kelas				
9	Saya tidak memiliki ambisi untuk masuk peringkat 10 besar di kelas				
10	Saya akan belajar lebih giat ketika gagal				
11	Saya sangat cepat putus asa ketika merasa gagal dalam belajar				
12	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya				
13	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih				
14	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran				
15	Saya tidak akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami pembelajaran				
16	Saya kesulitan bekerja sama dalam kerja kelompok				
17	Saya lebih senang menyelesaikan tugas secara berkelompok daripada sendiri				
18	Saya senang menghabiskan waktu sendiri daripada bermain bersama teman.				

### Instrumen Penelitian Kecerdasan Spiritual

#### Identitas Diri

Nama siswa :

Kelas :

#### Petunjuk pengisian angket :

1. Sebelumnya isi identitas anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan dibawah ini,
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda sebenarnya dengan memberikan tanda ceklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dalam angket.

Contoh :

No	Pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	√			

Keterangan :

S : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

4. Apabila ingin memperbaiki jawaban, maka coretlah dengan dua garis (=) pada alternatif jawaban yang dianggap tidak sesuai, kemudian berilah tanda ceklist (√) pada pernyataan yang dianggap benar.
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pernyataan	S	SR	KK	TP
1	Saya mau menerima setiap pendapat orang lain				
2	Saya tidak mampu menempatkan diri dalam semua kondisi				
3	Saya sulit bekerja sama dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya				
4	Saya dapat menerima apa yang menjadi kekurangan saya dengan ikhlas				
5	Saya menolak kenyataan dari hasil yang tidak sesuai dengan harapan saya				
6	Saya tidak pernah merasa salah atas kesalahan yang telah saya perbuat				
7	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan yang saya alami				
8	Saya tidak mampu mengambil hikmah disetiap masalah yang saya alami				
9	Saya selalu berusaha dan diiringi dengan sholat serta berdoa saat mendapat kesulitan				
10	Saya selalu mengeluh ketika mengalami kegagalan				
11	Saya mampu mengikhlaskan rasa sakit yang telah saya alami				
12	Saya sulit untuk menyembuhkan sendiri rasa sakit hati yang saya alami				
13	Saya tetap belajar dengan giat meskipun sedang dalam kesulita.				
14	Saya tidak pernah berdoa kepada Allah SWT saat mengalami kesulitan				
15	Saya belum mampu dalam melaksanakan visi hidup yang telah saya rencanakan				
16	Saya mengerjakan pekerjaan semata-mata untuk mendapatkan keridhoan Allah.				
17	Saya mengerjakan sesuatu untuk mengharap pujian dari orang lain				
18	Saya selalu berusaha menghindari hal-hal yang merugikan orang lain				
19	Saya tidak memikirkan resiko untuk diri sendiri sebelum bertindak				
20	Saya berhati-hati dalam mengambil keputusan.				
21	Saya mampu berpikir secara logis dan sesuai dengan norma sosial dan agama				
22	Saya tidak mampu berperilaku sesuai dengan norma sosial dan agama				
23	Saya baru akan membantu orang lain jika dia meminta saya untuk menolong				
24	Saya tidak memiliki imajinasi yang tinggi dalam menjawab rasa ingin tahu yang saya alami				

25	Saya bertanya pada guru apabila belum paham tentang materi yang dijelaskan				
26	Saya tidak bertanya ketika saya belum faham tentang sesuatu.				
27	Saya kesulitan melawan kebiasaan sosial yang menyimpang di sekolah				
28	Saya sering mengerjakan ulangan dengan mencontek teman				

## Lampiran 5: Data Hasil Penelitian

### a. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian

No	Nama	No	Nama
1	Anjani Aura Rizki	41	Riskha Febita Wati
2	Dea Ayu Nur Arini	42	Septia Purnamasari
3	Nabila Maghfirotn Nisa	43	Jenitta Sasanti Pratiwi
4	Nabila Zaskia Putri	44	Anggara Karfuan Nur V.
5	Restu Noor Sheyla	45	Muhammad Rafli Alifka P.
6	Miftakhul Zifadhilah Asyrofi	46	Choirul Iksan
7	Muhammad Lukmanul Hakim	47	Bachtiar Fajar Putra Nugraha
8	Zaskia Laira Suci Ramadhani	48	Fatharani Nabila Putri
9	Yuda Bima Prasetyo	49	Fitra Trya Erlangga
10	Shabrina Khoirunisa	50	Khoirunnisak
11	Kaila Pramesti Putri	51	Satria Maulana
12	Aldino Joan Pratama	52	Dinanty D'Tya Putri
13	Muhammad Nizzam Al F. P. P	53	Wildan Surya Tama
14	Davina Aprilia Yanita	54	Alfiano Widiastama
15	Vannesya Aurel Zarawati	55	Nofiyanto
16	Nova Lolita Mutiara	56	Mifatul Nasya Fitri
17	Quinnsa Asya Nayla Putri	57	Alsela Reza Fahlevi
18	Herlina	58	Fatimah Yulaena
19	Reisa Astri Vanessa	59	Muhammad Rasya Safarulloh
20	Lutfiya Kineta Azaria	60	Dwi Anggoro Putro
21	Ika Wahyu Damayanti	61	Astiyanti Nur Puspitasari
22	Septia Sekha Noviana	62	Noumy Chandra Andhika
23	Iksan Akbar Partama	63	Choirul Nazrel Eka Saputra
24	Angga Dwi Putra	64	Tata Dwi Andriyani
25	Bintang Amelia Yusya Putri	65	Sendi Hermawan
26	Muamar Hasan Ritdho	66	Sintya Septa Riyadi
27	Khoirunisa Kurnia	67	Abi Dharma Putra
28	Alfiano Aditya Mudzaki	68	Bagas Dwi Andika
29	Dimas Alviano	69	Marina Ayu Ochin
30	Afit Rizak Pamungkas	70	Amy Reymessa
31	Nur Laila	71	Bintang Novika Anggraini
32	Niko Saputra	72	Niko Diah Ayu Saputri
33	Meysya Anggrainy	73	Ivania Putri Agustina
34	Arlin Azkia Milannesty	74	Ahmad Khoirul Miftaudin
35	Wandira Sari	75	Aida Nur Aini
36	Afifah Putri Pertiwi	76	Raihan Nurhidayattuloh
37	Nashifa Listyawida Kirana	77	Ana Uswatun Khasanah
38	Tania Fajrhi Shofa'A	78	Alvino Galih Prayudha
39	Dimas Toeron Saputra	79	Aifa Zilfiatuz Zahroh
40	Windia Pury Kartika Sani	80	Aulia Annisaa Zahra

81	Ahmad Kurniawan	125	Nabila Putri Rehana Zima
82	Danang Aji Manggala Saputra	126	Fira Citra Rahmadhani
83	Ghafan Khazin Al – Arkan	127	Hafizh Muqorobyn
84	Chika Kharisma	128	Vanessa Putri Septiana
85	Riski Aditia	129	Davit Rahmad
86	Ziana Anisa Arifa	130	Fanno Aliy Muhktar
87	Desy Wiji Wulandari	131	Restu Tri Musyafano
88	Mutiara Ajeng Pramesti	132	Salwa Rohmatul Izza
89	Putri Marta Kus` Aminah	133	Levi Dwi Risanda
90	Laili Rahmawati	134	Selvi Ayu Anzaini
91	Evi Anggraeni	135	Riesna Adelia Putri
92	Yoandhonie Fadillah	136	Brima Angkasa Putrayana
93	Rama Febrian	137	Melinda Ayu Prastika
94	Irsyad Bilal Afiq Irawan	138	Muhammad Ashdaq Fillah
95	Dwi Nur Aisyah	139	Awang Kurnianto
96	Sonia Febriyani Kusuma	140	Kiky Mahendra Saputra
97	Ainun Khasanah	141	Eva Oktaviya Luthfiyana
98	Ariski Komarudin	142	Citra Dwi Susanti
99	Gian Indra Pangestu	143	Reifan Arjuna Putra
100	Chika Rahmadhani	144	Karisma Eka Ayudia R.
101	Muhammad Tajus Gibran	145	Afif Nur Wachid
102	Habib Mustofa	146	Veand Vefpy
103	Faizal Akbar Maulana	147	Aisyah Nur Istiqomah
104	Maula Safa Salsabila	148	Rizqula Nova Mulya
105	Nabila Dwi Aulia Putri	149	Alanta Kusuma Ardani
106	Rizki Dwi Prasetyo	150	Aditya Arumi Riski Saputra
107	Dwi Oktavia Putri	151	Syalsa Bela
108	Daniel Rizki Wicaksono	152	Hana Zhafira
109	Solikhin	153	Faiha Nina Amellia
110	Novita Nur Solikhah	154	Dikka Ilham Nur R.
111	Bagus Jiwandono	155	Azhim Singgih Pangestu
112	Aulia Miftakul Jannah	156	Eva Permatasari
113	Racka Dewa Bazwara	157	Syiefa Destyn Novaliamanda
114	Yoga Gesit Pratama	158	Cyntia Dewi Cahyani
115	Khoerul Mustaqim	159	Danita Harya Maheswari
116	Rizky Bayu Pratama	160	Vita Lefiana
117	Muhammad Ghifari Zakari P.	161	Nur Kommariyah
118	Aira Evelyn Irsya Warohmah	162	Cahya Pamungkas Surya W.
119	Chlara Anggraini	163	Nazailla Haryawida Pratama
120	Dewi Banowati	164	Melzen Helnia
121	Afif Irsyat Hammam	165	Vandy Sigit Saputra
122	Yusuf Fauji Nasrulloh	166	Zemma Athallah Keanu S.
123	Syafa Zahratusita	167	Laily Nasywa Pratama
124	Andre Pratama Saputra	168	Afifuddin Nawwar

169	Heni Aldi Yani		
170	Sadewa Purnama Jati		
171	Anggita Fara Avliya		

**b. Data Kuesioner Uji Instrumen Penelitian**

**Data Kuesioner Variabel Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah**

No	Butir Pernyataan																					Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	1	1	3	60
2	4	3	1	1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	3	1	4	3	56
3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
5	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	68
6	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	67
7	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	68
8	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
9	3	4	4	4	4	3	4	3	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	71
10	4	1	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	65
11	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	69
12	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	66
13	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	2	2	4	3	4	1	4	4	2	3	3	65
14	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	76
15	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	1	4	4	2	3	62
16	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	3	66
17	4	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
18	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	2	4	65

19	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	78
20	4	1	4	4	2	2	2	3	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	65
21	4	1	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	54
22	4	1	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	65
23	4	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
24	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
25	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	68
26	4	1	2	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	66
27	4	1	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	62
28	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	74
29	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	66
30	4	1	4	2	4	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
31	4	3	3	4	2	4	4	2	1	4	2	4	2	2	4	1	4	4	3	3	2	62
32	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	65
33	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	56
34	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	71
35	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	73
36	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	1	4	3	62
37	4	3	3	4	4	2	4	1	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	70
38	4	1	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	65
39	4	1	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	66
40	4	1	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
41	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	67

42	2	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	3	52
43	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
44	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	4	1	62
45	4	1	4	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	70
46	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	60
47	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	1	1	2	4	1	1	3	53
48	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	67
49	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2	1	4	2	4	1	55
50	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	71
51	4	1	4	1	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	71
52	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	73
53	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	73
54	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	71
55	4	3	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	4	1	2	3	4	2	1	4	4	62
56	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	70
57	2	1	2	3	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
58	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	66
59	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	68
60	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	58
61	4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
62	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1	3	48
63	4	1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	66
64	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	63

65	4	1	2	3	4	4	4	3	2	3	1	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	63
66	2	3	3	3	4	4	4	3	1	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	4	69
67	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
68	3	3	2	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	3	2	4	4	2	1	4	2	53
69	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	65
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	80
71	4	1	4	3	3	3	4	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
72	4	1	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	73
73	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
74	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	69
75	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	69
76	4	1	4	4	3	3	4	1	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	1	3	3	61
77	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	71
78	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	69
79	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	69
80	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	63
81	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	66
82	4	1	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	66
83	4	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	59
84	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	72
85	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	71
86	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	1	4	4	63
87	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	70

88	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	72
89	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	1	4	3	1	4	4	58
90	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	1	60
91	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	74
92	4	1	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	69
93	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
94	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	4	3	63
95	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	74
96	4	2	1	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	1	1	4	3	2	4	4	55
97	4	3	1	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	1	2	2	2	4	2	3	4	58
98	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	60
99	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
100	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	72
101	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	69
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83
103	4	3	2	4	3	4	2	3	1	3	2	3	4	3	1	2	2	4	3	4	4	61
104	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73
105	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	4	3	59
106	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	1	4	4	3	4	4	3	64
107	4	3	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
108	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	2	1	4	4	65
109	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	71
110	4	1	4	1	2	1	4	4	1	3	4	2	4	4	2	4	4	1	1	4	4	59

111	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	1	3	4	70
112	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	68
113	4	1	3	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	1	4	4	4	2	2	4	3	60
114	4	4	3	3	4	3	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	61
115	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	74
116	4	1	4	4	4	4	2	3	2	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	69
117	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	69
118	4	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	66
119	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73
120	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	67
121	3	2	2	4	3	2	4	2	1	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	62
122	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	70
123	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	63
124	4	1	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	69
125	4	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	69
126	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	61
127	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	4	2	4	1	1	2	4	4	3	63
128	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	63
129	4	1	4	1	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	66
130	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	77
131	3	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	4	4	3	1	3	4	3	2	4	4	61
132	3	1	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	66
133	4	1	4	4	4	2	4	1	2	3	4	1	4	4	2	4	4	2	1	4	4	63

134	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	1	4	4	67
135	3	3	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	4	3	3	3	1	4	2	2	3	56
136	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	71
137	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	73
138	4	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	71
139	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	60
140	3	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	1	3	4	1	4	3	2	4	3	64
141	4	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	62
142	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	70
143	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	50
144	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	70
145	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	73
146	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
147	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78
148	4	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	1	4	2	2	3	4	63
149	4	1	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
150	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	70
151	3	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	64
152	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	70
153	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	70
154	4	2	4	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	65
155	3	1	2	2	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	60
156	4	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	4	4	4	2	3	1	4	1	4	3	63

157	4	1	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	66
158	3	3	3	3	3	4	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	59
159	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	64
160	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	66
161	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	61
162	4	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	63
163	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	1	3	1	1	1	57
164	4	3	1	3	1	1	2	4	2	3	3	2	4	1	2	2	4	1	2	4	2	51
165	2	3	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	1	1	1	1	4	2	2	3	51
166	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	72
167	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	66
168	3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	65
169	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	76
170	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	81
171	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	76

### Data Kuesioner Variabel Kecerdasan Emosional

No	Butir Pernyataan																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	1	4	1	1	2	2	2	4	1	3	1	4	2	3	3	3	4	44
2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	1	46
3	2	4	4	1	1	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	55
4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	3	4	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	53
6	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	65
7	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	1	2	3	48
8	3	4	3	1	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	56
9	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	54
10	4	3	4	3	1	3	2	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	3	56
11	4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	50
12	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	56
13	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	1	1	4	1	51
14	3	3	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	51
15	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	64
16	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	56
17	1	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	63
18	3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	4	1	4	3	1	4	2	47
19	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	1	47
20	2	1	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	1	55

21	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	4	3	2	2	43
22	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	50
23	2	4	3	3	1	3	2	2	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	51
24	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	2	53
25	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	58
26	1	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4	55
27	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	1	2	1	1	2	2	2	44
28	2	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	59
29	3	2	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	50
30	2	2	3	1	4	1	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	1	49
31	4	4	3	1	1	3	2	4	2	4	1	3	3	2	4	1	1	1	44
32	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	57
33	2	4	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	48
34	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	45
35	3	2	3	1	2	4	4	3	4	3	1	3	4	3	4	2	2	1	49
36	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	3	44
37	2	2	4	3	2	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	57
38	1	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	1	4	2	4	4	2	4	55
39	3	2	2	4	2	2	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	52
40	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	53
41	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	51
42	1	3	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	1	45
43	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	53

44	1	3	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	3	2	3	43
45	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	58
46	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	3	53
47	3	1	2	3	2	1	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	46
48	3	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	52
49	4	2	4	4	1	1	1	2	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	50
50	2	2	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	3	57
51	4	1	3	2	2	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	56
52	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	60
53	4	3	3	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	56
54	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	54
55	2	4	2	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	53
56	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	58
57	1	4	4	4	1	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	3	4	56
58	1	3	2	4	1	4	2	2	3	2	4	2	4	1	4	3	1	4	47
59	3	2	4	3	4	3	1	4	1	2	3	1	4	3	4	1	1	1	45
60	2	3	4	2	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	1	1	1	3	49
61	1	4	4	1	1	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	54
62	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	41
63	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	3	1	4	4	3	3	3	4	52
64	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	61
65	2	3	2	4	2	2	1	4	4	2	3	1	4	3	4	2	2	2	47
66	2	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	61

67	1	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	56
68	2	3	2	2	4	1	2	4	4	2	3	1	3	2	4	3	2	2	46
69	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	55
70	4	3	4	1	2	2	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	52
71	3	2	4	1	1	4	1	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	54
72	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	55
73	3	3	4	3	1	1	1	4	3	2	1	4	3	1	3	4	4	1	46
74	2	4	4	3	1	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	57
75	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	53
76	2	1	4	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	57
77	2	4	3	3	1	4	2	3	1	4	2	2	4	1	2	3	2	2	45
78	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	57
79	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	55
80	4	1	3	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	43
81	2	3	3	3	2	4	1	2	1	3	3	2	4	3	4	2	3	4	49
82	3	2	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	54
83	2	3	4	3	2	3	2	3	1	4	2	2	3	2	4	3	4	3	50
84	3	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	52
85	4	3	3	1	3	2	2	3	4	4	4	1	4	2	3	3	2	4	52
86	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	2	2	3	47
87	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	51
88	4	2	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	60
89	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	48

90	4	4	4	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
91	3	1	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	4	54
92	2	3	2	3	1	4	1	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	47
93	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	67
94	3	4	4	1	2	2	1	1	2	1	4	3	4	2	4	3	3	3	47
95	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	59
96	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	2	2	3	49
97	3	2	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	49
98	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	45
99	2	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	1	3	1	3	4	2	3	48
100	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	56
101	4	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
102	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	60
103	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	47
104	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	63
105	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	52
106	4	3	4	1	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	4	2	4	4	52
107	4	2	4	2	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	59
108	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	52
109	3	1	3	4	2	1	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	50
110	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	1	1	55
111	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	55
112	1	4	2	4	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56

113	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	51
114	2	3	4	4	1	3	1	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	51
115	2	3	3	4	1	3	1	4	1	3	3	2	1	2	4	4	2	4	47
116	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	55
117	1	3	3	2	1	2	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	47
118	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	61
119	2	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	54
120	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	1	3	43
121	2	1	4	3	4	1	1	1	4	2	4	2	1	4	4	2	2	1	43
122	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	4	2	3	51
123	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	55
124	3	2	3	2	3	4	2	4	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	52
125	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	58
126	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	50
127	1	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	2	45
128	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	51
129	2	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	51
130	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	1	57
131	2	4	2	4	1	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	55
132	1	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	57
133	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	48
134	3	3	2	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	55
135	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	52

136	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	56
137	2	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	2	3	2	4	2	2	3	53
138	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	1	53
139	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	45
140	4	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
141	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	51
142	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	54
143	2	4	3	1	1	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	56
144	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	3	58
145	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	63
146	2	4	1	3	2	4	1	4	4	3	2	1	4	1	3	1	3	3	46
147	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	57
148	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	2	53
149	1	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	2	51
150	4	1	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	59
151	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	52
152	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	53
153	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	63
154	2	1	4	1	2	4	2	4	3	2	4	1	4	2	3	3	3	1	46
155	2	3	4	2	2	4	2	2	2	4	1	4	4	3	2	4	4	3	52
156	2	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	53
157	1	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	40
158	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	52

159	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	54
160	2	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	59
161	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	1	4	4	4	49
162	2	4	1	3	2	4	1	4	4	3	2	1	4	1	3	1	3	3	46
163	4	3	2	1	1	1	4	4	1	4	2	3	1	4	4	4	3	4	50
164	2	4	1	1	4	1	2	1	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45
165	3	1	4	1	3	2	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	1	1	41
166	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	3	60
167	4	3	4	4	2	2	1	2	4	4	4	3	4	3	4	4	1	2	55
168	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	55
169	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	55
170	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	55
171	4	4	4	3	3	1	1	1	4	4	3	2	2	2	3	3	1	2	47

### Data Kuesioner Variabel Kecerdasan Spiritual

No	Butir Pernyataan																												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	3	4	2	1	1	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	2	2	75
2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	75
3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	90
4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	96
5	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	81
6	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	97
7	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	4	4	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	71
8	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	95
9	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	95
10	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	91
11	4	3	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	79
12	3	2	2	3	3	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	91
13	3	3	1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	67
14	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	90
15	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	3	87
16	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	81
17	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	95
18	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	78
19	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	76
20	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	86

21	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	4	1	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	79
22	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	1	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	4	82
23	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	4	83
24	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	89
25	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	1	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	2	3	4	82
26	2	4	4	2	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	1	4	4	3	89
27	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	83
28	2	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	92
29	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	72
30	2	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	86
31	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	3	4	4	92
32	2	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	85
33	2	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	2	4	3	1	4	1	4	2	2	4	3	4	1	3	3	4	75
34	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	74
35	2	1	3	4	4	4	2	3	3	1	2	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	80
36	2	2	2	4	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	78
37	2	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	87
38	4	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	1	4	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	4	3	87
39	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	90
40	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	79
41	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	80
42	2	4	1	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	78
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	80

44	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	79	
45	4	2	1	4	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	3	3	1	2	4	1	1	4	80	
46	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
47	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	69
48	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	1	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	91
49	3	2	3	4	2	4	3	3	4	1	4	1	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80	
50	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	76
51	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	87	
52	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	96	
53	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	91	
54	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	86	
55	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	3	4	86	
56	4	2	3	3	3	4	2	3	4	2	4	1	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	84	
57	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	88	
58	2	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	4	1	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	82	
59	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	1	4	4	3	1	3	2	2	4	2	79	
60	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	78	
61	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	92	
62	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	3	71
63	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	75	
64	4	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	95
65	2	2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	80	
66	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	74	

67	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	4	1	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	82
68	2	3	3	1	3	2	1	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	75
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	87	
70	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	1	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	83
71	4	3	2	4	2	4	3	2	4	1	2	1	3	4	1	4	4	4	1	4	3	3	1	2	3	4	1	4	78
72	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
73	3	1	2	2	1	4	4	3	4	1	4	1	3	4	4	2	4	2	1	3	3	2	4	2	2	1	2	3	72
74	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	1	1	3	2	3	4	4	89
75	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	83
76	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	100
77	4	3	3	3	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	4	92
78	3	3	2	3	3	3	4	1	4	1	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	72
79	3	3	4	2	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	1	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	87
80	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	4	1	1	3	4	81
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	84
82	4	3	1	4	2	3	3	2	3	1	4	1	3	4	1	1	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	74
83	4	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	1	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	2	81
84	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	96
85	3	1	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	78
86	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	1	4	2	4	3	3	3	4	4	4	87
87	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	81
88	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	99
89	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	70

90	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	85	
91	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	94	
92	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	84	
93	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	98	
94	3	2	4	3	3	4	2	4	1	4	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	1	2	3	70	
95	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	101	
96	2	1	1	3	1	3	4	1	2	1	4	1	4	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	64	
97	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	62
98	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	80	
99	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	89	
100	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	94	
101	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	91	
102	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	102	
103	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	75	
104	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	93	
105	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	69	
106	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74	
107	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
108	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	96	
109	2	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	87	
110	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	4	3	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	90	
111	2	3	3	4	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
112	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	92	

113	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	92
114	2	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	67	
115	2	4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	91
116	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	92
117	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	91
118	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	93
119	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	94
120	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	3	4	81
121	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	1	76
122	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	3	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	83
123	3	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
124	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	84
125	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	88
126	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	71
127	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	85
128	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84
129	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	1	2	4	3	2	4	75
130	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
131	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	86
132	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	91
133	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	85
134	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	97
135	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	75

136	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	3	4	79
137	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	1	4	92
138	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	84	
139	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	72
140	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	98
141	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	1	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	75
142	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	86
143	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	89
144	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	88
145	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	95
146	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	4	1	3	1	1	4	4	4	1	4	4	4	74
147	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	92
148	2	3	1	3	1	4	3	3	3	1	3	2	2	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	1	2	3	1	4	74
149	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	90
150	4	4	1	2	3	4	2	2	4	1	2	1	3	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	84
151	3	1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	79
152	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	68
153	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	99
154	2	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	90
155	4	2	3	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	87
156	2	3	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	65
157	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	71
158	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	78

159	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	82
160	4	3	3	2	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	2	3	3	4	86
161	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	1	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	1	4	3	76
162	2	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	4	1	3	1	1	4	4	4	1	4	4	3	73
163	2	4	2	1	1	4	2	1	2	3	2	4	4	1	2	3	4	1	1	4	4	2	1	2	3	4	4	3	71
164	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	1	1	4	2	2	4	2	3	2	1	2	4	4	1	2	1	1	71
165	4	1	2	4	1	4	2	1	2	1	3	1	3	3	2	4	1	3	1	2	3	4	3	1	2	2	1	1	62
166	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	93
167	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	1	1	82
168	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	88
169	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	86
170	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	1	78
171	4	1	1	2	3	2	4	4	4	2	1	4	2	3	4	4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	81

## Lampiran 6: Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual
N		171	171	171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.67	52.46	83.49
	Std. Deviation	6.569	5.403	8.651
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.066	.055
	Positive	.039	.066	.053
	Negative	-.065	-.061	-.055
Test Statistic		.065	.066	.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 <sup>c</sup>	.067 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Between Groups	(Combined )	1939.490	33	58.772	2.664	0.000
		Linearity	929.015	1	929.015	42.10 3	0.000
		Deviation from Linearity	1010.475	32	31.577	1.431	0.082
	Within Groups		3022.931	137	22.065		
	Total		4962.421	170			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Between Groups	(Combined )	5338.675	33	161.778	3.002	0.000
		Linearity	2781.607	1	2781.607	51.609	.000
		Deviation from Linearity	2557.068	32	79.908	1.483	.063
	Within Groups		7384.038	137	53.898		
	Total		12722.713	170			

## Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hubungan Persepi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosioanl

Correlations			
		Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Kecerdasan Emosional
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Pearson Correlation	1	0.433**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	171	171
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.433**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

### 2. Hubungan Persepi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Spiritual

Correlations			
		Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Kecerdasan Spiritual
Persepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah	Pearson Correlation	1	.468**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	171	171
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	171	171
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

## Lampiran 8: Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SRAGEN  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 SRAGEN**

Jl. Raya Solo – Purwodadi Km. 32 Sumberlawang  
Kode Pos 57272 Telp. 08112656808  
Email : [mtsumberlawang@kemenaq.go.id](mailto:mtsumberlawang@kemenaq.go.id); [mtsumberlawang@rocketmail.com](mailto:mtsumberlawang@rocketmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : ~~30~~/Mts.11.70/PP.00.2/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Muhsin, S.Ag., M.Pd.  
NIP : 197002011995031001  
Pangkat : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala MTsN 3 Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maulina Cahyaningrum  
NIM : 193111229  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Perguruan Tinggi: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Yang bersangkutan diperbolehkan melaksanakan Praktik dengan judul : "Hubungan Presepsi Siswa tentang Pelaksanaan Budaya Religius di Sekolah dengan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTsN 3 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023" yang dilaksanakan mulai tanggal 22 September sampai dengan Selesai.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.



H. Muhsin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197002011995031001